

Azwar Annas, Amin Nasir, Miftahul Huda, Muthmainnah

PRAKTIS BELAJAR *Arudh dan Qafiyah*

Praktis Belajar Arudh dan Qafiyah

Pendidikan Bahasa Arab

2021



Penerbit Nusa Litera Inspirasi
nusaliterainspirasi.com



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

Jl. Conge Ngembalrejo PO. BOX 51 Telp. (0291) 432677, Fax. (0291) 441613 KUDUS 59322

PRAKTIS BELAJAR

Arudh dan Qafiyah

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Ketentuan Pidana

Pasal 113

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Azwar Anas, Amin Nasir, Miftahul Huda, Muthmainnah

PRAKTIS BELAJAR

Arudh dan Qafiyah



NUSA LITERA INSPIRASI
2021

Praktis Belajar Arudh dan Qafiyah
Cetakan Pertama Oktober 2021
All Right Reserved
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis: Azwar Anas, Amin Nasir, Miftahul Huda, Muthmainnah
Penata letak: NLi Team

Praktis Belajar Arudh dan Qafiyah
ix + 95: 14 cm x 21 cm
ISBN: 978-623-6308-14-1
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Penerbit Nusa Litera Inspirasi
Jl. KH. Zainal Arifin
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
redaksinu@gmail.com
www.nusaliterainspirasi.com
HP: 0852-3431-1908

Isi di luar tanggungjawab percetakan

Kata Pengantar

Bismillahirrahmaanirrahim Syukur tak terhingga, kami panjatkan keharibaan Sang Maha Pemilik Cinta Sejati. Atas limpahan cinta dan kasih sayang-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku berjudul **Belajar Praktis Arudh dan Qafiyah** ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, keluarga dan para sahabatnya.

Buku ini berisi tentang tata cara mengidentifikasi syair-syair Arab *al-Arudhi* yang disajikan secara mudah dan simple. Dengan hadirnya buku ini diharapkan menjadi tambahan referensi keilmuan tentang khazanah Bahasa Arab bagi para pengkaji dan pemerhati bahasa Arab. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebut satu per satu, yang telah banyak jasanya dalam memberikan bantuan terhadap penyelesaian buku ini. Untuk memahami Bahasa Arab secara baik, maka mempelajari kaidah dan karakteristik bahasa Arab menjadi keharusan, karena Kaidah Bahasa Arab dengan karakteristiknya merupakan bagian dari pilar utama dalam Belajar Bahasa Arab.

Di samping mempelajari pilar-pilar yang lainnya, seperti morfologi (Ilmu ash Shorf), dan fonologi (Ilmu al Ashwat). Kalau fonologi mengkaji bunyi bahasa, morfologi mengkaji bentuk bahasa, maka Sintaksis (Ilmu Nahwu) adalah cabang yang kajiannya difokuskan pada Kaidah bahasa Arab. Sebagai mata kuliah wajib di Prodi Pendidikan Bahasa Arab, maka mata kuliah **Ilmu Arudh wa Qafiyah** diajarkan di semester VI. Sudah lama mata kuliah **Ilmu Arudh wa Qafiyah** diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ini, akan tetapi belum bisa menghadirkan sepenuhnya bagaimana syair-syair Arab dipahami sebagai bagian penting dalam pembelajaran

bahasa Arab. Sudah barang tentu diperlukan kejelian dan kepiawaian tersendiri tentunya dalam memahami teori tentang pola-pola syair Arab yang bersifat umum dan mengaplikasikannya pada literatur-literatur Arab yang terkadang terdapat sepenggal syair di dalamnya.

Menyadari buku ini tidak terlepas dari kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diperlukan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca budiman. Selain itu, kami menyadari bahwa di dalam penyusunan buku yang ada di hadapan pembaca ini masih banyak memiliki sisi kelemahan, baik kelemahan teknis penulisan maupun substansinya. Oleh karena itu, kami berharap sekali kepada para pembaca untuk dapat memberikan saran dan kritiknya, demi kesempurnaan tulisan buku ini.

Kudus, 1 Oktober 2021

Amin Nasir
Kaprodi PBA

Daftar Isi

Kata Pengantar	vi
Dartaf Isi	viii
Bab I: Ilmu al-‘Arudh	1
A. Pengertian	1
B. <i>Arkanul Ilmu Arudh</i>	1
Bab II: <i>al-Tafa’il wa al-Tagyiratuha</i>	5
A. <i>al-Zihafat</i>	5
B. <i>al-Ilal</i>	6
Bab III: <i>al-Bait</i>	9
A. Pengertian	9
B. <i>Alqab al-Abyat</i>	10
Bab IV: <i>Alqab al-Buhur</i>	15
Bahr ke-1: <i>Thawil</i>	15
Bahr ke-2: <i>Madid</i>	17
Bahr ke-3: <i>Basith</i>	22
Bahr ke-4: <i>Wafir</i>	27
Bahr ke-5: <i>Kamil</i>	30
Bahr ke-6: <i>Hazj</i>	37
Bahr ke-7: <i>Rajaz</i>	39
Bahr ke-8: <i>Raml</i>	44
Bahr ke-9: <i>Sari’</i>	49
Bahr ke-10: <i>Munsari’</i>	54
Bahr ke-11: <i>Khofif</i>	58
Bahr ke-12: <i>Mudhori’</i>	63
Bahr ke-13: <i>Muqtadhab</i>	65
Bahr ke-14: <i>Mujtats</i>	67
Bahr ke-15: <i>Mutaqarib</i>	70
Bahr ke-16: <i>Mutadarik</i>	74

Bab V: Ilmu al-Qafiyah	79
A. Pengertian	79
B. Huruf al-Qafiyah	81
C. Harakat al-Qafiyah	84
D. Anwa'u al-Qafiyah	87
E. Alqab al-Qafiyah	89
F. 'Uyub al-Qafiyah	91
Daftar Pustaka	95

BAB I

Ilm al-'Arudh علم العروض

A. Pengertian

Pengertian : Ilmu untuk mengetahui *shohih* dan *rusaknya wazan syair Arab* serta untuk mengetahui *zihaf* dan *illat* yang masuk di dalamnya.

Pencetus : al-Imam al-Kholil bin Ahmad al-Farahidi al-Bashri w.174 H.

Asal mula : علم الخليل رحمة الله عليه # سببه ميل الوري لسبويه
فخرج الإمام يسعى للحرم # يسأل رب البيت من فيض الكرم
فزاد علم العروض فانتشر # بين الوري فأقبلت له البشر

Faidah : Untuk membedakan antara *syair* dan bukan *syair*, juga dengan ilmu ini didapati pengetahuan bahwa al-Quran bukan termasuk *syair*.

B. Arkan Ilm al-'Arudh¹

Rukun (unsur intrinsik) ilmu Arudh adalah *tafilat* dan *wazan*. *Tafilat* dan *wazan* adalah huruf mati dan huruf mati yang mempunyai struktur yang jelas yang digunakan untuk mengidentifikasi *bahr* (pola syair Arab). Struktur *tafilat* terdiri dari *sabab*, *watad*, dan *fashilah*. Dari ketiga *sabab*, *watad*, dan

¹ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. h. 5

fashilah tersusun dari 10 huruf *taqthi'*² yang termuat dalam sebuah ungkapan “لَمَعَتْ سَيُوفُنَا” (pedang kami mengkilat).

1. *al-Sabab* (السبب)

Sabab adalah suara yang terdiri dari huruf. Ada dua jenis *sabab*, yaitu: a) *Sabab Khofif*, yakni suara yang terdiri dari dua huruf, huruf pertama hidup dan yang kedua mati, contoh: قُمْ ، قَدْ. b) *Sabab Tsaqil*, yakni, suara yang terdiri dari dua huruf hidup, contoh: بِكَ ، لَكَ.

2. *al-Watad* (الوتد)

Watad adalah suara yang terdiri tiga huruf. Ada dua jenis *watad*, yaitu: a) *Watad Majmu'*, yakni suara yang terdiri dari 2 huruf pertama hidup dan 1 huruf mati, contoh: نَكْمٌ. b) *Watad Mafruq*, yakni suara yang terdiri dari 3 huruf diantara dua huruf terdapat satu huruf mati, contoh: جَاءَ.

3. *al-Fashilah* (الفاصلة)

Fashilah adalah suara yang terdiri dari empat atau lima huruf. *Fashilah* dibagi menjadi 2 macam, yaitu: a) *Fashilah Shogra*, yakni suara yang terdiri dari tiga huruf hidup dan satu huruf mati, contoh: فَتَلَّتْ. b) *Fashilah Kubra*, yakni suara yang terdiri dari empat huruf hidup dan satu huruf mati, contoh: فَتَلَّهُمْ.

² *Taqthi'* adalah memotong bait syair dalam bentuk *tafilat* (juz-juz) segmen/wazan-wazan.

Dari ketiga struktur pembentuk *tafilat* segmen/*wazan* terkumpul dalam ungkapan “لَمْ أَرَّ عَلَى ظَهْرِ جَبَلٍ سَمَكَةً”.

سَمَكَتُنْ	جَبَلُنْ	ظَهْرٍ	عَلَى	أَرَّ	لَمْ
<i>Fashilah Kubra</i>	<i>Fashilah Shugra</i>	<i>Watad Mafruq</i>	<i>Watad Majmu'</i>	<i>Sabab Tsaqil</i>	<i>Sabab Khofif</i>

Dari *sabab*, *watad*, dan *Fashilah* tersusun 10 *tafilat*, yaitu:

فَاعِلَاتُنْ	فَعُولُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ	مَفَاعِلُنْ
مُتَفَاعِلُنْ	مُفَاعِلُنْ
مَفْعُولَاتُ	فَاعِلَاتُنْ
مَسْتَفْعِلُنْ	فَاعِلُنْ

Dari 10 *tafilat* bisa diklasifikasikan menjadi dua ditinjau dari jumlah huruf yang menyusunnya, yakni a) *Khumasi* (tersusun dari lima khuruf) sejumlah 2 *tafilat*. b) *Suba'i* (tersusun dari tujuh huruf) sejumlah 8 *tafilat*.

Jika ditinjau dari permulaan suara tersusunnya, 10 *wazan/tafilat* terbagi menjadi dua jenis, yaitu a) *Ushul* (diawali dengan *watad*) sejumlah 4 *tafilat*. b) *Furu'* (diawali dengan *sabab*) sejumlah 6 *tafilat*.

BAB II

al-Tafa'il wa al-Tagyiratuha التفاعيل و تغييراتها

A. *al-Zihafat* (الزحافات)³

Zihaf adalah perubahan tertentu yang berada pada huruf kedua dari *sabab*, baik *sabab khofif* atau *sabab tsaqil* secara tidak *lazim*⁴. Perubahan (*zihaf*) ini tidak bisa masuk pada huruf pertama, ketiga, dan keenam dari *taf'ilat*. *Zihaf* terbagi menjadi 2 jenis, yakni *zihaf mufrad* dan *zihaf muzdawaj* (campuran).

1. *Zihaf Mufrad* (الزحاف المفرد)

- a. *Khabn* (الخبن) adalah pembuangan huruf kedua yang mati dari juz/ *taf'ilat*, contoh: **فَاعِلُنْ** berasal dari **فَاعِلُنْ**
- b. *Idhmar* (الإضمار) adalah mematikan huruf kedua yang hidup dari juz/ *taf'ilat*, contoh: **مُتَفَاعِلُنْ** berasal dari **مُتَفَاعِلُنْ**
- c. *Waqsh* (الوقص) adalah membuang huruf kedua yang hidup dari juz/ *taf'ilat*, contoh: **مُتَفَاعِلُنْ** berasal dari **مُتَفَاعِلُنْ**
- d. *Thay* (الطي) adalah membuang huruf keempat yang mati dari juz/ *taf'ilat*, contoh: **مُسْتَفْعِلُنْ** berasal dari **مُسْتَفْعِلُنْ**
- e. *Qabdh* (القبض) adalah membuang huruf kelima yang mati dari juz/ *taf'ilat*, contoh: **فَعُولُنْ** berasal dari **فَعُولُنْ**

³ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. h. 7

⁴ Jika *Zihaf* bisa masuk pada salah satu *bait* dari *bait-bait* tertentu pada suatu *qasidah*, maka tidaklah wajib masuk pada *bait-bait* berikutnya.

- f. 'Ashb (العصب) adalah mematkan huruf kelima yang hidup dari juz/ *tafilat*, contoh: مُفَاعَلْتُنْ berasal dari مُفَاعَلْتُنْ
- g. 'Aql (العقل) adalah membuang huruf kelima yang hidup dari juz/ *tafilat*, contoh: مُفَاعَلْتُنْ berasal dari مُفَاعَلْتُنْ
- h. Kaff (الكفّ) adalah membuang huruf ketujuh yang mati dari juz/ *tafilat*, contoh: فَاعِلَاتُ berasal dari فَاعِلَاتُنْ

2. Zihaf Muzdawaj (campuran) (الزحاف المزدوج)

- a. *Khabl* (الخبيل) adalah *zihaf Thay* (الطي) bersama *zihaf Khabn* (الخبين) dalam satu juz, contoh: مُسْتَفْعِلُنْ berasal dari مُسْتَفْعِلُنْ
- b. *Khazl* (الخزل) adalah *zihaf Thay* (الطي) bersama *zihaf Idhmar* (الإضمار) dalam satu juz, contoh: مُتَفَاعِلُنْ berasal dari مُتَفَاعِلُنْ
- c. *Syagl* (الشكل) adalah *zihaf Kaff* (الكفّ) bersama *zihaf Khabn* (الخبين) dalam satu juz, contoh: فَاعِلَاتُ berasal dari فَاعِلَاتُنْ
- d. *Naqsh* (النقص) adalah *zihaf Kaff* (الكفّ) bersama *zihaf 'Ashab* (العصب) dalam satu juz, contoh: مُفَاعَلْتُنْ berasal dari مُفَاعَلْتُنْ

B. al-Ilal (العلل)

Ilal adalah perubahan yang *lazim*⁵ yang berada pada 'arudh dan *dharb* yang tidak tertentu pada huruf kedua dari *sabab*. *Ilal* terbagi menjadi dua jenis, yakni *ilat ziyadah* dan *ilat naqsh*.⁶

1. *Ilal Ziyadah* (imbuan)

⁵ Jika *ilat* masuk pada satu *bait* dari *bait-bait* dalam *qasidah*, maka ia wajib ada pada *bait-bait* setelahnya.

⁶ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. h. 9

- a. *Tarfil* (الترفيل) adalah menambahkan *sabab khofif* pada akhir *watad majmu'*, contoh: مَتَفَاعِلَاتُنْ أصله مَتَفَاعِلُنْ
 - b. *Tadzyil* (التذييل) adalah menambahkan satu huruf mati pada akhir *watad majmu'*, contoh: مُتَفَاعِلَاتُ أصله مَتَفَاعِلُنْ
 - c. *Tasbig* (التسبيغ) adalah menambahkan huruf mati pada akhir *sabab khofif*, contoh: فَاعِلَاتَانْ أصله فَاعِلَاتُنْ
2. *Ilat Naqsh* (pengurangan)
- a. *Hadzif* (الحذف) adalah membuang *sabab khofif*, contoh: فَعُوْ أصله فَعُوْلُنْ
 - b. *Qath'* (القطع) adalah membuang huruf mati pada *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya, contoh: مُتَفَاعِلْ أصله مَتَفَاعِلُنْ
 - c. *Qathf* (القطف) adalah *hadzif* beserta '*ashb*, contoh: مُفَاعِلْ أصله مُفَاعِلَاتُنْ
 - d. *Qashr* (القصر) adalah membuang huruf kedua *sabab khofif* dan menyukun huruf pertamanya, contoh: فَعُوْلْ أصله فَعُوْلُنْ
 - e. *Bitr* (البتر) adalah *hadzif* beserta *qath'*, contoh: فَعْ أصله فَعُوْلُنْ
 - f. *Hadzadz* (الحنذ) adalah membuang *watad majmu'*, contoh: مُتَفَا أصله مُتَفَاعِلُنْ
 - g. *Shalm* (الصلم) adalah membuang *watad mafruq*, contoh: مَفْعُوْ أصله مَفْعُوْلَاتُ
 - h. *Waqf* (الوقف) adalah menyukun huruf ketujuh, contoh: مَفْعُوْلَاتُ أصله مَفْعُوْلَاتُ

- i. *Kasf* (الكسف) adalah membuang huruf akhir *watad mafruq*,
contoh: مَفْعُولًا أصله مَفْعُولَاتٌ

Disamping dua jenis *ilat* di atas, terdapat juga *ilat* yang pada praktiknya seperti *zihaf*, yaitu:

- a. *Tasy'its* (التشعيث) adalah membuang huruf pertama atau huruf kedua *watad majmu'* dari *tafilat* فَاعِلَاتُنْ , contoh فَاعَاتُنْ، فَالَاتُنْ، أصلهما فَاعِلَاتُنْ.
- b. *Kharm* (الخرم) adalah membuang huruf pertama atau kedua *watad majmu'* dari *tafilat* مَفَاعِلَاتُنْ، مَفَاعِلُنْ، مَفْعُولُنْ.

BAB III

al-Bait البيت

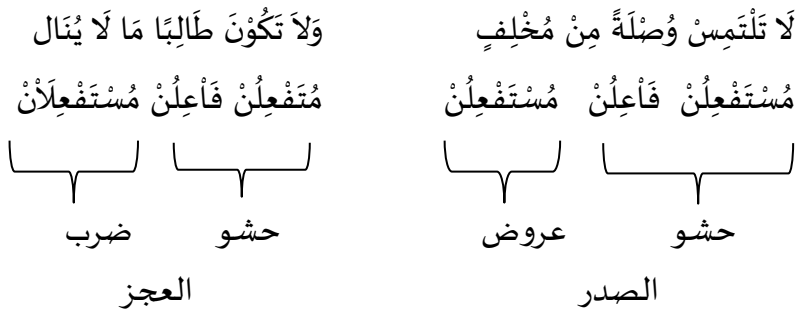
A. Pengertian

Bait adalah kalimat yang sempurna yang terdiri dari beberapa bagian dan diakhiri dengan *qafiyah*. Nama-nama *bait* terbagi atas empat macam yaitu *mufrad* (terdiri dari satu *bait*), *nutfah* (terdiri dari dua *bayt*), *kith'ah* (terdiri dari 3 sampai 6 *bait*), dan *qasidah* (terdiri dari 7 *bait* ke atas).⁷

Pada umumnya dalam *bait* terdiri dari:

1. *Mishra'ani* مصرعان (dua belahan), belahan yang pertama disebut dengan *shadr* (الصدر) dan belahan kedua disebut '*ajuz* (العجز)
2. '*Arudh* (العروض) adalah bagian terakhir dari *shadr* (الصدر).
3. *Dharb* (الضرب) adalah bagian terakhir dari '*ajuz* (العجز).
4. *Hasyw* (الحشو) adalah *tafilat-tafilat* selain '*arudh* dan '*ajuz*.

Lebih jelasnya, perhatikan di bawah ini!



⁷ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 6

B. Alqab al-Abyat القاب الأبيات

Macam-macam *bait* dalam ilmu 'Arudh adalah sebagai berikut:

1. *Bait Taam* (البيت التام)

التام : ما استوفي تفعيلات بحره الأصلية.⁸

Bait taam (sempurna) ialah bait yang semua bagiannya baik 'arudh maupun *dharbnya* terpenuhi dengan tanpa pengurangan, misalnya *bahr Kamil*.⁹

Contoh *bait taam bahr Kamil*, yaitu:

وَإِذَا صَحَوْتَ فَمَا أَقْصِرُ عَنْ نَدَى وَكَمَا عَلِمْتَ شَمَائِلِي وَتَكْرُمِي

2. *Bait Majzu'* (البيت المجزؤ)

المجزوء: هو البيت الذي أسقط من كل شطر جزء.¹⁰

Bait Majzu' adalah bait yang dibuang satu juz pada 'arudh dan *dharbnya*. Jika bait itu asalnya terdiri dari delapan *tafilah*, maka bait *majzu'* menjadi enam *tafilah*.

Contoh *bait majzu' bahr Basith*, yaitu:

مَا أَطْيَبَ الْعَيْشُ إِلَّا أَنَّهُ عَنْ عَاجِلٍ كُلُّهُ مَثْرُوكٌ

3. *Bait Mashthur* (البيت المشطور)

المشطور : ما سقط شطره (نصفه)، وبقي شطره.¹¹

⁸ Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, *Al-Arudh Wal Qaafiyah*, (Riyadh : Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, 1429), hlm.17.

⁹ Mahfudz, *Ilmu Arudh Dan Qowafi, Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi*, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), hlm.32.

¹⁰ Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, *Al-Arudh Wal Qaafiyah*, (Riyadh : Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, 1429), hlm.17.

¹¹ Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, *Al-Arudh Wal Qaafiyah*, (Riyadh : Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, 1429), hlm.17.

Bait Mashthur (terambil satu satar) adalah bait yang separuh baitnya dibuang. Jika bait itu asalnya terdiri dari enam *tafilah*, maka *bait mashtur* menjadi tiga *tafilah*.
Contoh bait *Mashtur* bahr Rajaz, yaitu:

مَا هَاجَ أَحْرَانًا وَشَجْوًا قَدْ شَجَا

4. *Bait Manhuk* (setengah bait majzu) (البيت المهوك)

المهوك: ما حذف ثلثاه، وبقي ثلثاه.¹²

Bait Manhuk (bait yang dilemahkan) adalah bait yang 2/3 bagiannya ditiadakan.¹³ Jika bait itu asalnya terdiri dari enam *tafilah*, dibuang 2/3nya, yang ada hanya satu pertiganya, sehingga sisanya tinggal dua *tafilah*.¹⁴

Contoh bait *Manhuk* bahr Rajaz, yaitu:

يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَدُّ

5. *Bait Mushmat* (البيت المصمت)

المصمت : ماخالفات عروضه ضربه في الروي.¹⁵

Bait Mushmat (didiamkan) adalah bait yang *arudhnya* tidak sama dengan *dharbnya* pada rawi (huruf akhir pada *arudh* atau *dharab*).¹⁶ Contoh *bahr Basith* seperti syair *Dzirimah*.

أَأَنْ تَوَسَّعَتْ مِنْ حَرَقَاءٍ مَنزِلَةٍ مَاءُ الصَّبَابَةِ مِنْ عَيْنِكَ مَسْجُومٌ؟

¹² Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, *Al-Arudh Wal Qaafiyah*, (Riyadh : Jaamiatul Imam Ibnu Su'ud, 1429), hlm. 17.

¹³ Mahfudz, *Ilmu Arudl Dan Qowafi, Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi*, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), hlm. 32.

¹⁴ Muhammad Damanhuri, *Tashiluttulab*, (Kudus : TBS Kudus, 1424), 12.

¹⁵ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 39

¹⁶ Mahfudz, *Ilmu Arudl Dan Qowafi, Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi*, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), hlm.32.

6. *Bait Mushra' atau Musharra'* (البيت المصرع)

المصرع: ما غيرت عروضه للاحاق بضره بزيادة أو بنقص.¹⁷

Bait Mushra' atau *Musharra'* (dipergumpulkan) adalah bait yang 'arudhnya dirubah untuk dipersamakan dengan *dharbnya* dengan cara membubuhi atau mengurangi, dan mempunyai rowi yang sama, misalnya dalam bahar *Thawil* syair dari Imri'il Qais¹⁸ :

قِفَانَبِكِ مِنْ ذِكْرِي حَيْبٍ وَعِرْفَانٍ وَرُبْعٌ خَلَّتْ آيَتُهُ مِنْذُ أَرْزَمَانِ
أَتَتْ حُجْجٌ بَعْدِي عَلِمًا فَأَصْبَحَتْ كَخَطِّ زُبُورٍ فِي مَصَاحِفِ رُهْبَانِ
أَجَارَتَنَا أَنْ الْخُطُوبَ تَنْوُبُ وَإِنِّي مُقِيمٌ مَا أَقَامَ عَسِيبُ
أَجَارَتَنَا أَنَا مُقِيمَانِ هُنَا وَإِنِّي غَرِيبٌ لِلْغَرِيبِ تَنِيبُ

Bait tersebut berbahr *Thawil* yang seharusnya tidak ada *arudl* yang *maqbudhah*, akan tetapi hal tersebut ditiadakan guna disamakan dengan wazan yang ada pada *dharabnya*. Perhatikan perubahan dengan cara membubuhi:

ذُأَرْزَمَانِ	وَعِرْفَانِ
مفاعيلن	مفاعيلن

7. *Bait Muqaffa* (البيت المقفى)

المقفى : كل عروض وضره تساويا بلا تغيير.¹⁹

¹⁷ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 36

¹⁸ Mahfudz, *Ilmu Arudl Dan Qowafi*, Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), hlm32.

¹⁹ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 38

Bait muqaffa adalah tiap-tiap *'arudh* dan *dharb* sama tanpa ada perubahan, contoh *bahr Thawil* dalam syair Imri'il Qais²⁰ :

قِفَانَبِكَ مِنْ ذِكْرِي حَيْبٍ وَمَنْزِلٍ بِسِقْطِ اللَّوَى بَيْنَ الدَّخُولِ فَحَوْمَلٍ

8. *Bait Mudawwir* (البيت المدور)

المدور : ما اشترك شطراه في كلمة بأن يكون بعضها من الشطر الأول وبعضها الآخر من الشطر الثاني.²¹

Bait Mudawwir yaitu bait yang kedua *syatharnya* bersama-sama pada satu kata yaitu sepotong katanya masuk pada *syathar awal* dan sepotong lagi masuk pada *syathar tsani*.²² Contoh:

وَإِذَا هُمُؤْ ذَكَرُوا الْإِسَاءَ ءَاءَ أَكْثَرُوا الْحَسَنَاتِ

²⁰ Mahfudz, *Ilmu Arudl Dan Qowafi, Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi*, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), 33.

²¹ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. h. 38

²² Mujadilah Nur, "Syair-Syair Wasf dalam Syair Imru' Al-Qais (Tinjauan ilmu Arudh)", *Nady al-adab*, (2019) : 29.

BAB IV

ألقاب البحور *Alqab al-Buhur*

Bahr ke-1: Thawil

A. Pengertian *Bahr Thawil*

Dinamakan demikian karena merupakan bahr yang paling sempurna untuk digunakan, karena bahr ini hampir tidak pernah rusak. Biasanya bahr ini dipakai untuk puisi semangat (الحماسة), puisi yang bertujuan untuk berbangga-bangga atau sombong (الفخر), atau puisi cerita (القصة).²³ Adapun juz-juz bahar thowil ialah فعولن مفاعيلون empat kali.

B. *Miftahu* (kunci) *Bahri Thawil* adalah:

طَوِيلٌ لَهُ دُونَ الْبَحُورِ فَضَائِلٌ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ

C. Wazan *bahr Thawil* yang utuh adalah:

فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ

Juz-juz bahar Thawil ialah فَعُولُنْ- مَفَاعِيلُنْ empat kali.

D. *Varian dari bahr Thawil* ditinjau dari 'Arudl dan *Dlarbnya* adalah sebagai berikut:

Tabel: 1²⁴

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
١	مقبوضة :	١	صحيح : مُفَاعِيلُنْ	يجوز فيه دخول

²³ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 62

²⁴ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 13

القبض خصوصا في "فعلون" قبل الضرب الثالث وهو حسن وأما الكف فقيح	مقبوض: مَفَاعِلُنْ	٢	مَفَاعِلُنْ
	محذوف: فَعُولُنْ	٣	

Ket.

- Maqbudl/ مقبوض* : membuang huruf kelima yang mati
Shohih/ صحيح : tidak terdapat perubahan (sesuai wazan aslinya)
Mahdzuf/ محذوف : membuang *sabab khofif* (dua huruf yang pertama hidup yang kedua mati)
Kaff/ كف : Membuang huruf ke tujuh

Dari tabel di atas nampak bahwa *bahr Thowil* memiliki satu jenis 'Arudh *Maqbudloh*, dan tiga jenis *Dharb*; *Shohih*, *Maqbudloh*, dan *Mahdzuf*. Sedangkan *zihaf* yang masuk pada *hasyw bahr Thawil* adalah *Qabdl* dan *Kaff*, akan tetapi *zihaf Kaff* tergolong kurang baik kalau berada pada *bahr* ini.

Berikut contoh dari varian-varian *bahr Thawil*:

1. 'Arudl *Maqbudloh*, *Dlarb Shohih* contoh baitnya:

وَلَمْ أُعْطِكُمْ بِالطَّوْعِ مَالِي وَلَا عَرَضِي	أَبَا مُنْذِرٍ كَانَتْ غُرُورًا صَحِيفَتِي
OIOIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII	OIIIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII
وَلَمْ أُعْ / طِكُمْ بِطَطْوَعِ / مَالِي / وَلَا عَرَضِي	أَبَا مُنْ / ذِرْنِ كَانَتْ / غُرُورُنْ / صَحِيفَتِي
فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ	فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ
سالم / سالم / سالم / صحيح	سالم / سالم / سالم / مقبوضة

2. 'Arudl *Maqbuldah*, *Dlarb Maqbuld*, Contoh baitnya:

وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تَزُودِ	سَتُبَدِي لَكَ الْأَيَّامُ مَا كُنْتَ جَاهِلًا
OIIIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII	OIIIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII
وَيَأْتِي / كَ بِالْأَخْبَارِ / رِمَنْ لَمْ / تَزُودِي	سَتُبَدِي / لَكَ لَأَيَّامًا / مَا كُنْ / تَ جَاهِلًا
فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ	فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ
سالم / سالم / سالم / مقبوض	سالم / سالم / مقبوضة

3. 'Arudl Maqbudloh, Dlarb Mahdzuf (kemasukan 'Illat Hadzf). Contoh baitnya :

وَأَلَّا تُقِيمُوا صَاغِرِينَ الرُّؤُوسَا	أَقِيمُوا بَنِي النُّعْمَانِ عَنَّا صُدُورَكُمْ
OIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII	OIIIOII / OIOII / OIOIOII / OIOII
وَأَلَّا / تُقِيمُوا صَا / صَاغِرِينَ الرُّ / رُؤُوسَا	أَقِيمُوا / بَنِي النُّعْمَانِ / نِ عَنَّا / صُدُورَكُمْ
فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ	فَعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فَعُولُنْ مَفَاعِلُنْ
سالم / سالم / سالم / محذوف	سالم / سالم / مقبوضة

Bahr ke-2: Madid

A. Pengertian Bahr Madid

Dinamakan demikian karena terpaparnya dua buah *sabab Khofif* di setiap *tafilah* dari salah satu *tafilat suba'i*. Ada yang menyebutkan, karena terpaparnya *watad majmu'* ditengah-tengah segmen. Dibanding dengan *bahr-bahr* yang lain, penggunaan *bahr* ini cenderung jarang digunakan. *Bahr* ini

termasuk *bahr* pendek yang sebaiknya dipakai untuk puisi rayuan (الغزل), puisi-puisi nyanyian (الغناء) dan *nasyid*.²⁵

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Madid* adalah:

مَلْدِيدِ شِعْرِ عِنْدِي صِفَاتُ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُ

C. Wazan *bahr Madid* yang utuh adalah:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ

Tafilat-tafilat bahr Madid adalah: فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ yang diulang empat, akan tetapi *bahr* ini wajib berlaku secara **majzu'** (مجزؤ), yaitu menghilangkan satu *tafilat* pada *arudh* dan *dharb*. Semula dengan menggunakan delapan *tafi'lat*, sekarang berlaku enam *tafi'lat* saja.

D. *Varian* dari *bahr Madid* ditinjau dari 'Arudh dan Dlarbnya adalah sebagai berikut:

Tabel: 2²⁶

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
حشوه يجوز في حشوه ولا يجوز ويحسن الشكل الخبن	صحيح : فَاعِلَاتُنْ	١	صحيح : فَاعِلَاتُنْ	١
	مقصور: فَاعِلَاتُ	١	محذوفة : فَاعِلُنْ	٢
	محذوف : فَاعِلُنْ	٢		
	أبتر: فَعِلُنْ	٣		
	محذوف مخبون : فَعِلُنْ	١	محذوفة مخبونة : فَعِلُنْ	٣
	أبتر: فَعِلُنْ	٢		

²⁵ ²⁵ Nayif Ma'arif, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 68

²⁶ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm.14

Ket.

- Shohih/ صحيح* : tidak terdapat perubahan (sesuai *tafilat* aslinya)
- Mahdzuf/ محذوف* : membuang *sabab khofif* (dua huruf yang pertama hidup yang kedua mati)
- Maqshur/ مقصور* : Membuang huruf kedua dari *Sabab Khafif* dan menyukun/mematikan huruf sebelumnya
- Abtar/ أبتَر* : Gabungan dari *illat hadzf* (membuang *sabab khofif*) dan *Qath'* (membuang huruf mati dari *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya)
- Khabn/ خبن* : Membuang huruf ke dua yang mati
- Kaff/ كف* : Membuang huruf ke tujuh
- Syaki/ شكل* : Gabungan *Kaff* (membuang huruf ke tujuh) dan *Khabn* (membuang huruf ke dua yang mati)

Dilihat dari tabel di atas terdapat tiga varian '*arudh*, dan enam varian *dharb*. Jika dikombinasikan akan menjadi, 1) '*arudh dan dlarbnya Shahih*, 2) '*arudh Mahdzufah dan dharb Maqshur*, 3) '*arudh Mahdzufah dan dharb Mahdzuf*, 4) '*arudh Mahdzufah dan dharb Abtar*, 5) '*arudh dan dharb mahdzufah makhbunah*, dan 6) '*arudh mahdzufah makhbunah dan dharb Abtar*. Sedangkan, *zihaf* yang boleh masuk pada *hasyw* diantaranya *Kaff*, dan tidak diperkenan *zihaf Syaki* masuk pada *hasyw bahr Madid*. *Zihaf Khabn* terbilang baik, bila masuk pada *hasyw bahr* ini.

Berikut contoh dari varian-varian *bahr Madid*:

a. 'Arudh dan Dharb Shahihah (utuh), contoh baitnya:

يَا لَبَّكْرٍ أَيَّنَ أَيَّنَ الْفِرَازُ	يَا لَبَّكْرٍ أَنْشِرُوا لِي كَلْبِيَا
OIOIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI	OIOIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI
يَا لَبَّكْرٍ / أَيَّنَ أَيَّنَ / نَ الْفِرَازُ	يَا لَبَّكْرُنْ / أَنْشِرُونْ / لِي كَلْبِيَا

فاعلاتن فاعلن فاعلاتن	فَاعِلَاتِن فاعلن فاعلاتن
سالم / سالم / صحيح	سالم / سالم / صحيحة

b. 'Arudh Mahdzuf dan Dharb Maqshur, contoh baitnya:

كُلُّ عَيْشٍ سَاءٌ لِلزَّوَالِ	لَا يَغُرَّنَّ امْرَأً عَيْشُهُ
OOIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI	OIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI
كُلُّ عَيْشِينَ / سَاءِرُنْ / لِلزَّوَالِ	لَا يَغُرَّنْ نَ امْرَأَنْ / عَيْشُهُوْ
فاعلاتن فاعلن فاعلاتن	فَاعِلَاتِن فاعلن فاعلن
سالم / سالم / مقصور	سالم / سالم / محذوفة

c. 'Arudh dan Dharb Mahdzuf, contoh baitnya:

شَاهِدًا مَا كُنْتُ أَوْ غَائِبًا	إِعْلَمُوا أَنِّي لَكُمْ حَافِظٌ
OIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI	OIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI
شَاهِدَنْ مَا / كُنْتُ أَوْ / غَائِبَن	إِعْلَمُوا أَنْ / نِي لَكُمْ / حَافِظُنْ
فاعلاتن فاعلن فاعلن	فَاعِلَاتِن فاعلن فاعلن
سالم / سالم / محذوف	سالم / سالم / محذوفة

d. 'Arudh Mahdzufah dan Dharb Abtar, contoh baitnya:

أَخْرَجَتْ مِنْ كَيْسٍ دِهْقَانِ	إِنَّمَا الدَّلْفَاءُ يَا قُوتَهُ
----------------------------------	-----------------------------------

OIOI / OIIIOI / OIOIIIOI	OIIIOI / OIIIOI / OIOIIIOI
أَخْرَجَتْ مِنْ / كَيْسِ دِهْ / قَانِي	إِنَّمَا ذَذُلْ / فَاءِ يَا / قُوتَهُوْ
فاعلاتن فاعلن فَعَلُنْ	فَاعِلَاتْن فاعلن فاعلن
سالم / سالم / أبتَر	سالم / سالم / محذوفة

e. 'Arudh dan Dharb Mahdzufah-Makhbunah, contoh baitnya:

حَيْثُ تَهْدِي سَاقَهُ قَدَمُهُ	لِلْفَتَى عَقْلٌ يَعِيشُ بِهِ
OIII / OIIIOI / OIOIIIOI	OIII / OIIIOI / OIOIIIOI
حَيْثُ تَهْدِي / سَاقَهُ / قَدَمُهُ	لِلْفَتَى عَقْ / لُنْ يَعِي / شُ بِي
فاعلاتن فاعلن فَعِلُنْ	فَاعِلَاتْن فاعلن فَعِلُنْ
سالم / سالم / محذوف مخبون	سالم / سالم / محذوفة مخبونة

f. 'Arudh Mahdzufah-Makhbunah dan Dharb Abtar, contoh baitnya:

تَقْضِمُ الْهِنْدِيَّ وَالْغَارَا ^{٢٧}	رُبَّ نَارِيَتْ أَرْمُقَهَا
OIOI / OIIIOI / OIOIIIOI	OIII / OIIIOI / OIOIIIOI
تَقْضِمُ لِهِنْ / دِييِ وَلْ / غَارَا	رُبَّ نَارِنْ / بِنْتُ أَرْ / مُقَهَا

²⁷ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 70

فاعلاتن فاعلن فَعْلُنْ	فَاعِلَاتِن فاعلن فَعِلُنْ
سالم / سالم / أبت	سالم / سالم / محذوفة مخبونة

Bahr ke-3: Basith

A. Pengertian Bahr Basith

Basith secara bahasa berarti terbentang/terpapar. Dinamakan demikian karena tiap-tiap *tafillah* (juz) yang *suba'i* terdapat dua *sabab* yang terbentang, yaitu karena berturut-turut. Sedangkan menurut Khalil bin Ahmad, *bahr Basith* termasuk jenis *bahr* yang panjang seperti *bahr Thawil* yang terdiri dari 48 huruf. *Bahr Basith* juga disisipi dan diakhiri *tafilah* (فاعلن)²⁸.

B. Miftah (kunci) Bahri Basith adalah:

إِنَّ الْبَسِيطَ لَدَيْهِ يُبَسِّطُ الْأَمْلُ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ

C. Wazan bahr Basith yang utuh adalah:

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ

Bahr *Basith* terdiri dari dua *tafilah*, yaitu (مستفعلن) dan (فاعلن), *bahr Basith* juga termasuk dalam *bahr* dengan delapan *tafilah* atau 4 x 2, *arudhnya* ada 3 dan *dharabnya* ada 6.

D. Macam-macam bahr Basith Berdasarkan Penyajian Bait

1. Bahr Basith Taam (التام)

Bait Taam adalah *bait* yang menggunakan semua *tafilat* secara penuh. Artinya, *bahr Basith Taam* adalah *bahr*

²⁸Arifuddin, "IlmuArudh Wal-Qawafi", (Surakarta: Program Studi Sastra Arab FIB UNS, 2018), hal. 73

yang menggunakan delapan wazan dengan komposisi empat *tafilat* pada *syathar awal* dan empat wazan pada *syathar tsani*.

Adapun varian dari *bahr Basith Taam* ditinjau dari 'Arudl dan Dlarbnya adalah sebagai berikut:

Tabel: 3²⁹

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
١	مخبونة : فَاعِلُنْ	١	مخبون : فَاعِلُنْ	يجوز فيه الخبن أو الطي ولا يجوز
		٢	مقطوع : فَاعِلْ / فِعْلُنْ	اجتماعهما في الوزن

Ket.

Makhbun/مخبون : Membuang huruf ke dua yang mati

Maqthu'/مقطوع : Membuang huruf mati *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.

Dari tabel di atas terdapat dua varian *Bahr Basith Taam*, yakni: '*arudh Makhbunah* dan *dharb Makhbun*, '*arudh Makhbunah* dan *dharb Maqthu'*. Sedangkan, *zihaf* yang masuk pada *hasyw*, diantaranya: *Khabn* dan *Thayy*, akan tetapi kedua *zihaf* tidak boleh bertemu dalam satu pola *bahr Basith*.

Berikut contoh dari varian-varian *bahr Basith Taam*:

a. '*Arudh Makhbunah dan Dharb Makhbun*, contoh baitnya:

السَّيْفُ أَصْدَقُ إِبْنَاءَ مِنَ الْكُتُبِ	فِي حَدِّهِ الْحَدُّ بَيْنَ الْجِدِّ وَاللَّعِبِ. ^{٣٠}
---------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

²⁹ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 15

³⁰ ³⁰ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 76

٠١٠١ / ٠١١٠١٠١ / ٠١١٠١ / ٠١١٠١٠١	٠١١١ / ٠١١٠١٠١ / ٠١١١ / ٠١١٠١٠١
فِي حَدِيدِهِ لَ / حَدْدُ نَيِّ / نَ لَجْدِدِ وَ لَ / لَعِي	أَسْتَسِفُّ أَصْ / دَقُّ إِبْ / نَاءَنْ مِنْ لَ / كُتَيْبِي
مستفعلن فاعلن مستفعلن فَعِلُنْ	مستفعلن فعلن مستفعلن فَعِلُنْ
سالم / سالم / سالم / مخبون	سالم / مخبون / سالم / مخبونة

b. 'Arudh Makhbunah dan Dharb Maqthu', contoh baitnya:

وَالْمَالُ يَفْتَى وَإِنْ أَجْدَى إِلَى حِينِ	أَلْعَلُّمُ يُجْدِي وَيَبْقَى لِلْفَتَى أَبَدًا
٠١٠١ / ٠١١٠١٠١ / ٠١١٠١ / ٠١١٠١٠١	/ ٠١١٠١٠١ / ٠١١٠١ / ٠١١٠١٠١
	٠١١١
وَالْمَالُ يَفُ / نَى وَإِنْ / أَجْدَى إِلَى / حِينِي	أَلْعَلُّمُ يُجُ / دِي وَيَبُ / قَى لِلْفَتَى / أَبَدًا
مستفعلن فاعلن مستفعلن فَاعِلُنْ	مستفعلن فاعلن مستفعلن فَعِلُنْ
سالم / سالم / سالم / مقطوع	سالم / سالم / سالم / مخبونة

2. Bahr Basith Majzu' (المجزؤ)

Bait Majzu' adalah bait yang dibuang satu *tafilat* pada akhir *shadr* ('arudh), dan satu *tafilat* lagi pada 'ajuz (*dharb*)³¹. Jadi, kalau *bait taam* pada *bahr Basith* menggunakan delapan *tafilat*, sedangkan *bait Majzu'* dari *bahr Basith* menggunakan enam *tafilat* karena ada pengurangan dua *tafilat*. Bentuk pola *Bahr Basith Majzu'* (المجزؤ) seperti di bawah ini:

³¹ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 52

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

Adapun varian dari *bahr Basith Majzu'* ditinjau dari 'Arudl dan Dlarbnya adalah sebagai berikut:

Tabel: 4³²

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه الخبن أو الطي ولا يجوز اجتماعهما في الوزن	مذيل : مستفعلات	١	صحيحة : مستفعلن	١
	صحيح : مستفعلن	٢		
	مقطوع : مستفعل	٣		
	مقطوع : مستفعل	١	مقطوعة: مستفعل	٣

Ket.

- Makhbun/ مخبون* : Membuang huruf ke dua yang mati
Maqthu'/ مقطوع : Membuang huruf mati *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.
Shohih/ صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilat* aslinya)
Mudzaiyal/ مذيل : Menambah satu huruf mati pada akhir *watad majmu'*

Tampak ada empat varian *bahr Basith Majzu'*, secara terperinci terdapat dua jenis 'arudh yang dikombinasi dengan empat *dharb*. Empat varian tersebut adalah a) 'arudh *Shohihah* dan *dharb Mudzaiyal*; b) 'arudh dan *dharb Shohihah*; c) 'arudh *Shohihah* dan *dharb Maqthu'*; d) 'arudh dan *dharb Maqthu'*.

Berikut contoh dari varian-varian *bahr Basith Majzu'*:

a. Arudh Shohihah dan Dharb Mudzaiyal, contoh baitnya:

³² Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 15

وَلَا تَكُنْ طَالِبًا مَا لَا يُنَالُ ^{٣٣}	لَا تَلْتَمِسْ وَصَلَةً مِنْ مُخْلِفٍ
00110101 / 01101 / 011011	0110101 / 01101 / 0110101
وَلَا تَكُنْ / طَالِبًا / مَا لَا يُنَالُ	لَا تَلْتَمِسْ / وَصَلَتْنِ / مِنْ مُخْلِفٍ
متفعّلن فاعلن مستفعلات	مستفعّلن فاعلن مستفعّلن
مخبون / سالم / مذيل	سالم / سالم / صحيحة

b. 'Arudh dan Dharb Shohihah, contoh baitnya:

مُخْلَوْلِقِ دَارِسٍ مُسْتَعْجِي	مَاذَا وَقُوفِي عَلَى رُبْعٍ خَلَا
00110101 / 01101 / 011011	0110101 / 01101 / 0110101
مُخْلَوْلِقِنِ / دَارِسِنِ / مُسْتَعْجِي	مَاذَا وَقُوفِ / فِي عَلَى / رُبْعِنِ خَلَا
متفعّلن فاعلن مستفعّلن	مستفعّلن فاعلن مستفعّلن
سالم / سالم / صحيح	سالم / سالم / صحيحة

c. 'Arudh Shohihah dan Dharb Maqthu', contoh baitnya:

عَنْ عَاجِلٍ كَلَّهُ مَثْرُوكٌ	مَا أَطْيَبَ الْعَيْشُ إِلَّا أَنَّهُ
00110101 / 01101 / 011011	0110101 / 01101 / 0110101
عَنْ عَاجِلِنِ / كَلَّهُوْ / مَثْرُوكُو	مَا أَطْيَبَ لِنِ / عَيْشُ إِنِ / لَا أَنَّهُوْ

³³ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 78

مستفعلن فاعلن مستفعلن	مستفعلن فاعلن مستفعلن
سالم / سالم / مقطوع	سالم / سالم / صحيحة

d. 'Arudh dan Dharb Maqthu', contoh baitnya:

أَضَحَّتْ قِفَارًا كَوْحِي الْوَاجِي	مَا هَيَّجَ الشُّوقَ مِنْ أَطْلَالٍ
00110101 / 01101 / 011011	0110101 / 01101 / 0110101
أَضَحَّتْ قِفَا/ رَنْ كَوْحُ / ي لُوجِي	مَا هَيَّجَ شُ/ شُوقَ مِنْ/ أَطْلَالِي
مستفعلن فاعلن مستفعلن	مستفعلن فاعلن مستفعلن
سالم / سالم / مقطوع	سالم / سالم / مقطوعة

Bahar ke-4: Wafir

A. Pengertian Bahr Wafir

Wafir secara bahasa berarti “yang banyak”, disebut demikian karena bait tersebut banyak *watadnya*. *Bahr Wafir* adalah bahr yang *tafilahnya* terdiri dari 7 huruf. *Tafilat* (تفعيلة) *bahr Wafir* adalah مفاعلتن.

B. Miftahu (kunci) Bahr Wafir adalah:

بُحُورُ الشِّعْرِ وَافِرْهَا جَمِيلُ مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ فَعُولُ

C. Wazan bahr Wafir yang utuh adalah:

مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ مُفَاعَلْتُنْ

D. Macam-macam bahr Wafir Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Wafir Taam* (التام)

Bahr Wafir Taam adalah *bahr Wafir* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. *Bahr Wafir* dengan *bait taam* mempunyai satu macam ‘*arudh*, yaitu ‘*arudh maqthufah*, *dharabnya* pun hanya satu, yaitu *dharab maqthuf*, sama dengan *tafilah* ‘*arudhnya*.

Adapun varian dari *bahr Wafir Taam* ditinjau dari ‘*Arudl* dan *Dlarbnya* adalah sebagai berikut:

Tabel: 4³⁴

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه دخول العصب وكذا دخوله في العروض المجزؤة وضربها بشرط أن تبقى صحيحة لئلا يلتبس بالمزج وأما العقل والكف فقبیحان	مقطوفة : مفاعِلْ / فعولن	١	مقطوفة : مفاعِلْ / فعولن	١

Ket.

Maqthuf/ مقطوف : Gandingan *Hadzf* (membuang *sabab khofif*) dan ‘*Ashb* (menyukun huruf kelima).
مفاعِلتن = مفاعِلْ/فعولن

Berikut contoh dari varian *bahr Wafir Taam*:

‘*Arudh* dan *Dharb maqthufah*, contoh baitnya:

وَبَيْنَكُمْ الْمَوَدَّةُ وَالْإِحَاءُ	أَلَمْ أَكُ جَارِكُمْ وَيَكُونُ بَيْنِي
----------------------------------------	-----------------------------------------

³⁴ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-‘Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm.17

OIOII / OIIIOII / OIIIOII	OIOII / OIIIOII / OIIIOII
وَبَيْنَكُمْ لَ / مَوَدَّةٌ وَلَ / إِخَاءٌ	أَلَمْ أَكُ جَا / رَكُمْ وَيَكُونُ / نُ بَيْنِي
مفاعلتن مفاعلتن فعولن	مفاعلتن مفاعلتن فعولن
سالم / سالم / مقطوف	سالم / سالم / مقطوفة

2. *Bahr Wafir Majzu'* (المجزؤ)

Bahr Wafir Majzu' adalah *bahr Wafir* yang menggunakan empat *tafilah*, karena ada pembuangan satu *tafilah*³⁵ dari *shadr* (paruh awal dari *bait*) dan '*ajuz* (paruh kedua dari *bait*) Adapun pola bait dari *bahr Wafir Majzu'* sebagai berikut:

مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ

Varian dari *bahr Wafir Majzu'* ditinjau dari '*Arudh* dan *Dharbnya* adalah sebagai berikut:

Tabel: 5³⁶

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه دخول العصب وكذا دخوله في العروض المجزؤة وضربها بشرط أن تبقى	صحيح : مُفَاعَلَتُنْ	١	صحيحة :	١
	معصوب: مُفَاعَلَتُنْ	٢	مُفَاعَلَتُنْ	

³⁵ Membuang *'arudh* dan *dharb* pada bait *taam*, kemudian menyisakan *hasyw*. Selanjutnya *hasyw* yang terakhir pada *shadr* akan menjadi '*arudh*, sedangkan *hasyw* yang terakhir pada '*ajuz* akan menjadi *dharb*.

³⁶ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm.17

صحيحة لئلا يلتبس بالهزج وأما العقل والكف فقيحان				
-------------------------------------------------------	--	--	--	--

Ket.

Shohih/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilat* aslinya)

مفاعلتن

Ma'shub/معصوب : Menyukun huruf kelima.

مفاعلتن = مفاعلتن

Dari tabel di atas tampak bahwa *bahr Wafir Majzu'* memiliki dua varian, yakni *'arudh* dan *dharb Shohih*; dan *'arudh Shohihah* dan *dharb Ma'shub*. Berikut contoh dari varian *bahr Wafir Majzu'*:

a. **'Arudh dan Dharb Shohih**, contoh baitnya:

لِسَانٍ وَيُكْثِرُ الْحَلِفَا	فَلَسْتُ كَمَنْ يُوَدُّكَ بِإِل
OIIIOII / OIIIOII	OIIIOII / OIIIOII
لِسَانٍ وَيُكْثِرُ / ثِرُ الْحَلِفَا	فَلَسْتُ كَمَنْ / يُوَدُّكَ بِإِل
مفاعلتن مفاعلتن	مفاعلتن مفاعلتن
سالم / صحيح	سالم / صحيحة

b. **'Arudh Shohihah dan Dharb Ma'shub**, contoh baitnya:

فَتَقْضِيَنِي وَتَعْصِيَنِي ^{٣٧}	أَعَاتِيَهَا وَأَمْرَهَا
-------------------------------------------	--------------------------

³⁷ Muhammad al-Damanhuri, *Syarh al-Mukhtashor al-Syafi*, (Surabaya: al-Hidayah, tt.), hlm 13

OIOIOII / OIIIOII	OIIIOII / OIIIOII
فَتَقْضِيْنِي / وَتَعْصِيْنِي	أَعَاتِيْهَا / وَأَمْرُهَا
مفاعلتن مفاعلتن	مفاعلتن مفاعلتن
سالم / معصوب	سالم / صحيحة

Bahr ke-5: *Kamil* الكامل

A. Pengertian *Bahr Kamil*

Bahr Kamil merupakan *bahr* yang sempurna, *bahr* ini mengandung banyak huruf dan terdapat 30 harokat, *bahr* ini cocok digunakan sebagai puisi, sehingga sering kali penyair kuno maupun modern menggunakan *bahr* ini.³⁸ Juz-juz (تفعيلة)

Bahr Kamil adalah متفاعلن enam kali.

B. Miftahu (kunci) *Bahri Kamil* adalah:

كَمَلِ الْجَمَالِ مِنَ الْبُحُورِ الْكَامِلِ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ

C. *Wazan bahr Kamil* yang utuh adalah:

مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ

D. Macam-macam *bahr Kamil* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Wafir Kamil* (التام)

Bahr Kamil Taam adalah *bahr Kamil* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. *Bahr Kamil* dengan *bait taam* mempunyai dua macam ‘*arudh*, yaitu ‘*arudh Shohihah dan Hadzda*’, sedangkan *dharbnya* ada empat

³⁸ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 91

macam, yaitu *dharab Shohih*, *Maqthu'*, *Ahadzdz*, dan *Ahadzdz Mudlmar*.

Macam-macam *Bahr Kamil Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 6³⁹

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
١	صحيحة : مُتَفَاعِلُنْ	١	صحيح :	يجوز في حشو الكامل دخول الإضمار وكذا
		٢	مقطوع : مُتَفَاعِلْ / فَعِلَاتُنْ	في الأعراب والأضرب مع الترفيل والتذييل ويجوز فيه
		٣	أحدّ مضمر: مُتَفَا/ فَعِلُنْ	الوقص والخزل قليلا. ولا يجوز انفراد
٢	حذاء: مُتَفَا/ فَعِلُنْ	٤	أحدّ: مُتَفَا/ فَعِلُنْ	الطي فيه لوجود
		٥	أحدّ مضمر: مُتَفَا/ فَعِلُنْ	خمس متحركات متواليات

Ket.

- Shohih*/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilat* aslinya)
مُتَفَاعِلُنْ
- Maqthu'*/مقطوع : Membuang huruf mati *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.
مُتَفَاعِلُنْ = مُتَفَاعِلْ / فَعِلَاتُنْ
- Hadzda'*/حذاء : Membuang *watad majmu'*.
مُتَفَاعِلُنْ = مُتَفَا/ فَعِلُنْ
- Ahadzdz*/أحدّ : Membuang *watad majmu'* (*Ahadzdu*). Menyukun huruf kedua (*mudhmar*).

³⁹ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 18

mudhmar/مضمّر مُتَفَاعِلُنْ = مُتَفَا/فَعْلُنْ
أَحَدٌ

Waqsh / وقص : Membuang huruf kedua yang hidup.
مُتَفَاعِلُنْ = مُفَاعِلُنْ

Thoy/طي : Membuang huruf keempat.
مُتَفَاعِلُنْ = مُتَفَعِلُنْ

Khazl / خزل : Gabungan *thoy* (membuang huruf keempat) dan *idlmr* (menyukun huruf kedua).
مُتَفَاعِلُنْ = مُتَفَعِلُنْ

Dari tabel di atas tampak *zihaf* yang boleh masuk pada *bahr Kamil* diantaranya adalah *Idlmr*. *Waqsh* dan *Khazl* diperkenankan masuk dalam *hasyw* tetapi sedikit. *Zihaf Thoy* tidak diperkenankan masuk pada *hasyw bahr Kamil* jika tidak diiringi *zihaf* lain.

Berikut contoh dari varian *bahr Kamil Taam*:

a. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**, contoh baitnya:

وَإِذَا صَحَوْتِ فَمَا أَقْصِرُّ عَنْ نَدَى	وَكَمَّا عَلِمْتِ شَمَائِلِي وَتَكْرُمِي
OIIIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII	OIIIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII
وَإِذَا صَحَوْتُ فَمَا أَقْصِرُّ عَنْ نَدَى	وَكَمَّا عَلِمْتُ شَمَائِلِي وَتَكْرُمِي
مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ	مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ
سالم / سالم / صحیحة	سالم / سالم / صحیح

b. **'Arudh Shohihah dan Dharb Maqthu'**, contoh baitnya:

وَإِذَا دَعَوْنِكَ عَمَّهِنَّ فَإِنَّهُ	نَسَبٌ يَزِيدُكَ عِنْدَهُنَّ حَبَالًا
OIIIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII	OIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII

وَإِذَا دَعَوْ/ نَكَ عَمَّيْنِ/ نَ فَإِنَّهُوَ	نَسَبُنْ يَزِي/ دُكَ عِنْدَهُنْ / نَ حَبَالًا
مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ	مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / مقطوع

c. 'Arudh Shohihah dan Dharb Ahadzdu-Mudhmar, contoh baitnya:

لَمِنَ الدِّيَارِ بِرَامَتَيْنِ فَعَاقِلِ	دَرَسَتْ وَغَيْرَ آبِهَا الْقَطْرُ
OIIIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII	OIOI / OIIIOIII / OIIIOIII
لَمِنَ دَدِيَا/ رِبْرَامَتِي/ نِ فَعَاقِلِنْ	دَرَسَتْ وَغِي/ يَرَأُ آبَهَالْ / قَطْرُو
مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ	مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَا
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / أَحَدٌ مَضْمَر

d. 'Arudh Hadzda' dan Dharb Ahadzdz, contoh baitnya:

دِمْنٌ عَقْتُ وَوَمَا مَعَالِمَهَا	هَطِلٌ آجَشُ وَبَارِحُ تَرِبُّ
OIII / OIIIOIII / OIIIOIII	OIII / OIIIOIII / OIIIOIII
دِمْنُنْ عَقْتُ / وَوَمَا مَعَا/ لِمَهَا	هَطِلُنْ آجَشُنْ / شُنْ وَبَارِحُنْ / تَرِبُّنْ
مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَا	مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَا
سالم / سالم / حذاء	سالم / سالم / أَحَدٌ

e. 'Arudh Hadzda' dan Dharb Ahadzdz Mudhmar, contoh baitnya:

وَلَأَنْتَ أَشْجَعُ مِنْ أُسَامَةَ إِذْ	دُعَيْتَ نَزَالَ وَلُجَّ فِي الدُّعْرِ
OIII / OIIIOIII / OIIIOIII	OIOIII / OIIIOIII / OIIIOIII
وَلَأَنْتَ أَشْ / جَعُ مِنْ أُسَا / مَةَ إِذْ	دُعَيْتَ نَزَا / لِ وَلُجَّ فِي دُ / دُعْرِي
مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَا	مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَا
سالم / سالم / حذاء	سالم / سالم / أَحَدٌ مَضْمَر

2. *Bahr Kamil Majzu'* (المجزؤ)

Bahr Kamil Majzu' adalah *bahr Kamil* yang menggunakan empat *tafilah*, karena ada pembuangan satu segmen dari *shadr* (paruh awal dari *bait*) dan '*ajuz* (paruh kedua dari *bait*).

Adapun pola *bait* dari *bahr Wafir Majzu'* sebagai berikut:

مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ

Varian dari *bahr Wafir Majzu'* ditinjau dari '*Arudh* dan *Dharbnya* adalah sebagai berikut:

Tabel: 7⁴⁰

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
كما سبق ذكره في التام	مرقل : مُتَّفَاعِلَاتُنْ	١	صحيحة : مُتَّفَاعِلُنْ	١
	مذيّل : مُتَّفَاعِلَاتْ	٢		
	صحيح : مُتَّفَاعِلُنْ	٣		
	مقطوع : مُتَّفَاعِلْ	٤		

⁴⁰ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 18

Ket.

- Shohih*/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilat* aslinya)
 مُتَّفَاعِلُنْ
- Muraffal*/مرفّل : Menambahkan *sabab khofif* pada akhir *watad majmu'*
 مُتَّفَاعِلُنْ = مُتَّفَاعِلَاتُنْ
- Mudzayyal*/مذيل : Menambahkan satu huruf mati pada akhir *watad majmu'*
 مُتَّفَاعِلُنْ = مُتَّفَاعِلَاتْ
- Maqthu'*/مقطوع : Membuang huruf mati *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.
 مُتَّفَاعِلُنْ = مُتَّفَاعِل / فِعْلَاتُنْ

Dilihat dari tabel di atas varian dari *bahr Kamil majzu'* terdiri dari satu '*arudh* dan empat *dharb*, yaitu *Muraffal*, *Mudzayyal*, *Shohih*, dan *Maqthu'*. Berikut contoh dari varian *bahr Kamil Majzu'*:

a. 'Arudh Shohihah dan Dharb Muraffal, contoh baitnya:

وَلَقَدْ سَبَقْتَهُمْ إِلَىٰ	يَ فَلَمْ نَزَعْتِ وَأَنْتِ أَجْرُ
OIIIOIII / OIIIOIII	OIOIIIOIII / OIIIOIII
وَلَقَدْ سَبَقُ / تَهْمُو إِلَيْـ	يَ فَلَمْ نَزَعُ / تِ وَأَنْتِ أَجْرُ
مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلُنْ	مُتَّفَاعِلُنْ مُتَّفَاعِلَاتُنْ
سالم / صحيحة	سالم / مرفّل

b. 'Arudh Shohihah dan Dharb Mudzayyal, contoh baitnya:

جَدَتْ يَكُونُ مَقَامَهُ	أَبَدًا بِمُخْتَلِفِ الرِّيحِ
OIIIOIII / OIIIOIII	OOIIIOIII / OIIIOIII

جَدْتُنْ يَكُوْ / نْ مُقَامَهُوْ	أَبَدَنْ بِمُخْ / تَلِفِ زِرِيَاخْ
مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ	مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلَاتْ
سالم / صحيحة	سالم / مذيل

c. 'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih, contoh baitnya:

وَإِذَا افْتَقَرْتَ فَلَا تَكُنْ	مُتَجَشِّعًا وَتَجَمَّلِ
OIIIOIII / OIIIOIII	OOIIIOIII / OIIIOIII
وَإِذَا فَتَقَرْتُ فَلَا تَكُنْ	مُتَجَشِّشِعَنْ / وَتَجَمَّمَلِيْ
مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ	مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلَاتْ
سالم / صحيحة	سالم / صحيح

d. 'Arudh Shohihah dan Dharb Maqthu', contoh baitnya:

وَإِذَا هُمُوْ ذَكَرُوا الْإِسَا	ءَا أَكْثَرُوا الْحَسَنَاتِ
OIIIOIII / OIIIOIII	OOIIIOIII / OIIIOIII
وَإِذَا هُمُوْ ذَكَرُوا لِسَا	ءَا أَكْثَرُونَ / حَسَنَاتِيْ
مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ	مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ
سالم / صحيحة	سالم / مقطوع

A. Pengertian *Bahr Hazj*

Dinamakan *bahr Hazj* karena konon bangsa Arab bernyanyi dengan menggunakan bahar ini.⁴¹ Juz-juz *bahr Hazj* adalah مفاعيلن dibaca enam kali. Namun dikarenakan *bahr Hazj* masuk dalam bait *majzu'* maka juz 'arudh dan *dharbnya* dihilangkan, jadi yang mulanya juz *tafilahnya* dibaca enam kali menjadi empat kali. 'Arudh bahar ini ada satu yaitu *shahihah*. Ia mempunyai dua *dharb*.

B. *Miftahu*(kunci) *Bahr Hazj* adalah:

مفاعيلن مفاعيلن عَلَى الْأَهْرَاجِ تَسْهِيْلٍ

C. *Wazanbahr Hazj* adalah:

مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن

D. *Varian* dari *bahr Hazj* ditinjau dari 'Arudh dan *Dharbnya* adalah sebagai berikut:

Tabel: 8⁴²

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه دخول الكف والقبض بشرط أن لا يتفق الزحافان في الجزء الواحد	صحيح :	١	صحيحة : مَفَاعِيْلُنْ	١
	محذوف : مَفَاعِيْ / فَعُوْلُنْ	٢		

Ket.

⁴¹ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 102

⁴²Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 19

- Shohih*/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilah* aslinya)
مَقَاعِيْلُنْ
- Mahdzuf*/محذوف : Membuang *sabab khofif*
مَقَاعِيْلُنْ = مَقَاعِيْ /فَعُوْنُنْ
- Kaff* / كف : Membuang huruf ketujuh
مَقَاعِيْلُنْ = مَقَاعِيْلْ
- Qabdh* / قبض : Membuang huruf kelima yang mati
مَقَاعِيْلُنْ = مَقَاعِلُنْ

BahrHajz terdapat satu varian '*arudh*, yaitu *shohihah*, sedangkankan *dharb* ada dua varian, yaitu *shohih* dan *mahdzuf*. Dalam *bahr* ini pula *zihaf* yang masuk pada *hasyw* adalah *kaff* dan *qabdh* dengan syarat tidak boleh ada dua *zihaf* berada pada satu *juz* (تفعيلة). Berikut contoh dari varian *bahr Kamil majzu'*:

1. 'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih, contoh baitnya:

مِنَ الْأَفَاتِ وَالْتَقَمَةَ	إِلَهِي سَلِّمِ الْأُمَّةَ
OIOIOII / OIOIOII	OIOIOII / OIOIOII
مِنَ الْأَفَاتِ / تِ وَنَقَمَةُ	إِلَهِي سَلِّ / لِمِ الْأُمَّةَ
مَقَاعِيْلُنْ مَقَاعِيْلُنْ	مَقَاعِيْلُنْ مَقَاعِيْلُنْ
سالم / صحيح	سالم / صحيحة

2. 'Arudh Shohihah dan Dharb Mahdzuf, contoh baitnya:

مِ بِالظَّهْرِ الدَّلْوُلِ	وَمَا ظَهْرِي لِبَاغِي الضَّيِّ
OIOIOII / OIOIOII	OIOIOII / OIOIOII

م بِظَهْرٍ ذُ / ذَلُّوْهُ	وَمَا ظَهْرِي / لِبَاغٍ ضُضِيْ
مَقَاعِيْلُنْ مَقَاعِيْ	مَقَاعِيْلُنْ مَقَاعِيْلُنْ
محذوف / سالم	صحيحة / سالم

Bahr ke-7: *Rajaz* الرجز

A. Pengertian *Bahr Rajaz*

Pemberian nama *Rajaz* terhadap *bahr* ini karena kedekatan antara *tafilah* dan sedikitnya huruf pada *bahr* ini, atau *bahr* ini tampak kacau. Kekacauan ini timbul karena diperbolehkan pembuangan dua huruf pada setiap *tafilah*. Orang Arab juga menyebut *bahr Rajaz* sebagai *an-Naqah* (unta betina) yang bagian paha dari unta tersebut mengeluarkan suara رجزاء.⁴³ *Bahr Rajaz* memiliki wazan yang mudah didengar, dekat dari hati. Orang Arab mendendangkan *bahr* ini dalam aktifitas mereka dan pada saat mereka menggiring unta mereka.⁴⁴

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Rajaz* adalah:

فِي أَبْحَرِ الرَّجَازِ بَحْرٌ يَسْهَلُ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

C. *Wazan bahr Rajaz* adalah:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

D. Macam-macam *bahr Rajaz* Berdasarkan Penyajian Bait

⁴³ وهو مرض يصيب الجمال فترتعش منها فخاذها عند قيامها

(salah satu penyakit yang ada pada unta yang mengakibatkan paha bergemeter ketika berdiri)

⁴⁴ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm.

1. *Bahr Rajaz Taam* (التام)

Bahr Rajaz Taam adalah *bahr Rajaz* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. *Bahr Rajaz* dengan *bait taam* mempunyai satu macam 'arudh, yaitu 'arudh *shohihah*, sedangkan *dharbnya* ada dua macam, yaitu *dharb shohih* dan *maqthu'*. Macam-macam *Bahr Rajaz Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 8⁴⁵

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه دخول الخبين والطي والخبل لكنه غير مستحسن	صحيح :	١	صحيحة :	١
	مُستَفْعِلُنْ		مُستَفْعِلُنْ	
	مقطوع :	٢		
	مُستَفْعِلُ / مَفْعُولُنْ			

Ket.

Shohih/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilah* aslinya)
مُستَفْعِلُنْ

Maqthu'/مقطوع : Membuang huruf mati *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.
مُستَفْعِلُنْ = مُستَفْعِلُنْ

Khabn / خبن : Membuang huruf mati kedua
مُستَفْعِلُنْ = مُتَفْعِلُنْ

Thoy/طي : Membuang huruf keempat.
مُستَفْعِلُنْ = مُستَفْعِلُنْ

Khabl / خبل : Perubahan yang mengkobinasikan *Thay* (membuang huruf ke empat) dan *Khabn* (membuang huruf kedua yang mati)
مُستَفْعِلُنْ = مُتَعِلُنْ

⁴⁵Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 20

Terkait keadaan *hasyw* dari bahr *Rajaz* terdapat tiga *zihaf* yang diperkenankan di dalamnya, yaitu *Khabn*, *Thay*, dan *Khabl*. Berikut contoh dari varian *bahr Rajaz Taam*:

a. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**, contoh baitnya:

قَفَرَى تُرَى آيَاتُهَا مِثْلَ الرَّبْرِ	دَارُ لِسَلَى إِذْ سَلَيْتَى جَارَةَ
OIIIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIIIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI
قَفَرَى تُرَى / آيَاتُهَا / مِثْلَ رَّبْرِ	دَارُنْ لِسَلْ / مَى إِذْ سَلَى / مَى جَارَتُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / سالم / صحيح	سالم / سالم / صحيحة

b. **'Arudh Shohihah dan Dharb Maqthu'**, contoh baitnya:

وَأَلْقَبُ مَنِّي جَاهِدٌ مَجْهُودٌ	أَلْقَبُ مَنهَا مُسْتَرِيحٌ سَالِمٌ
OIIIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIIIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI
وَأَلْقَبُ مِنْ / نِي جَاهِدُنْ / مَجْهُودُنْ	أَلْقَبُ مِنْ / هَا مُسْتَرِي / حُنْ سَالِمُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / سالم / مقطوع	سالم / سالم / صحيحة

2. *Bahr Rajaz Majzu'* (مجزؤ)

Bahr Rajaz Majzu' adalah *bahr Rajaz* yang ada pembuangan satu *tafilah* pada tiap *Syatharnya*. Jumlah *tafilah* (تفيلة) *Rajaz Majzu'* adalah empat *tafilah* yang berbunyi مُسْتَفْعِلُنْ empat kali. Jenis *bahr* ini hanya memiliki satu varian, yakni *'Arudh Shohihah dan dharb Shohih*.

contoh dari varian *bahr Rajaz Majzu'* adalah sebagai berikut:

قَدْ هَاجَ قَلْبِي مَنَزِلٌ	مِنْ أُمَّ عَمْرٍو مُقْفِرٌ
OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIIIOIOI / OIIIOIOI
قَدْ هَاجَ قَلْبِي مَنَزِلٌ	مِنْ أُمَّمِ عَمِّ / رِنِ مُقْفِرُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / صحيحة	سالم / صحيح

3. *Bahr Rajaz Masythur* ⁴⁶ (مشطور)

Bait Masytur yaitu bait yang dibuang satu *mishra'* (setengah bait), yang ada hanya satu *mishra'*. Maka yang satu *mishra'* ini sekaligus menjadi *shadar* dan '*ajz*, dan *tafilah* yang terakhirnya menjadi '*arudh* dan *dharb*. Dalam *bahr rajaz*, bait *masytur* dengan tiga *tafilah*, yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

Bahr Rajaz bait Masythur mempunyai dua macam *arudh* dan dua macam *dharb*, yang dalam praktiknya '*arudh* dan *dharb bait masythur* adalah *tafilah* itu juga. Kedua '*arudh* dan *dharbnya* yaitu:

a. '*ArudhShahihah* dan *Dharb Shahih*. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

مَا هَاجَ أَحْزَانًا وَسَجْوًا قَدَسَجَا
OIIIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI

⁴⁶*Bait Masythur* adalah bait yang menyisakan separuh dari *bait* dan membuang separuh yang lain.

مَا هَاجَ أَحْ/زَانَنَ وَسَجْ / وَنَ قَدَسَجَا
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / سالم / صحيحة

- b. 'Arudh Maqthu'ah dan Dharb Maqthu' (مُسْتَفْعِلُنْ) menjadi مَفْعُولُنْ/مُسْتَفْعِلُنْ). Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

يَا صَاحِبِي رَحْلِي أَقِلَّا عَدْلِي
OIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI
يَا صَاحِبِي / رَحْلِي أَقِلْ / لَا عَدْلِي
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / سالم / مقطوع

4. *Bahr Rajaz Manhuk* ⁴⁷ (منهوك)

Bait Manhuk yaitu bait yang dihilangkan dua pertiganya. Maka dalam *bahr Rajaz* tinggalah dua *tafilah*, yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

Bahr Rajaz bait Manhuk hanya mempunyai satu macam 'arudh dan dharb, yang dalam praktiknya sama persis seperti dalam *bait Masythur*, yaitu bahwa 'arudh dan dharb pada *bait Manhuk* adalah *tafilah* itu juga. *Arudh* dan

⁴⁷*Bait Manhuk* adalah bait yang membuang 2/3 dari jumlah juz (تفعيلة) dan tinggal menyisakan 1/3.

dharbnya sama, yaitu *arudh shahihah* dan *dharb shahih* (مُسْتَفْعِلُنْ). Contoh dari jenis *bahr Rajaz* ini adalah sebagai berikut:

يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَدَعُ
OIIIOIOI / OIIIOIOI
يَا لَيْتَنِي / فِيهَا جَدَعُ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / صحيحة

Bahr ke-8: Ramal الرمل

A. Pengertian *Bahr Raml*

Raml artinya cepat dalam berjalan kaki. Dinamakan *Raml* karena memiliki irama yang cepat, disebabkan terdiri dari *tafilah* yang sama. *Bahr* ini banyak digunakan untuk puisi gembira, sedih, dan zuhud. Segmen-segmen *bahr raml* adalah فاعلاتن enam kali.⁴⁸

B. *Miftahu* (kunci) *Bahri Raml* adalah:

رَمَلُ الْأَبْحَرِ يَرْوِيهِ التَّمَاتُ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُ

C. *Wazan bahr Raml* adalah:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُ

D. Macam-macam *bahr Raml* Berdasarkan Penyajian *Bait*

1. *Bahr Raml Taam* (التام)

Bahr Raml Taam adalah *bahr Raml* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. *Bahr Raml* dengan *bait taam* mempunyai satu macam '*arudh*, yaitu '*arudh*

⁴⁸Mahfudz, *Ilmu Arudh Dan Qawafi, Terjemah Al-Mukhtasar As Syaafi*, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996), hlm. 20-21

mahdzufah, sedangkan *dharbnya* ada tiga macam, yaitu *dharb shohih*, *maqshur* dan *mahdzuf*. Macam-macam *Bahr Raml Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 9⁴⁹

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز فيه دخول الخبن أو الكف والخبن يجوز حتى في العروض	صحيح :	١	محذوفة : فَاعِلًا / فَاعِلُنْ	١
	مقصور :	٢		
	محذوف:	٣	فَاعِلًا / فَاعِلُنْ	

Ket.

- Shohih/ صحيح* : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilah* aslinya)
فَاعِلَاتُنْ
- Maqshur/ مقصور* : Membuang huruf yang kedua dari *sabab khofif* dan mematikan huruf yang pertama.
فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلَاتُ
- Mahdzuf/ محذوف* : Membuang *sabab khofif*
فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلًا / فَاعِلُنْ
- Khabn/ خبن* : Membuang huruf kedua yang mati
فَاعِلَاتُنْ = فَعِلَاتُنْ
- Kaff/ كف* : Membuang huruf ke tujuh
فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلَاتُ

Tampak dari tabel di atas terdapat dua *zihaf* yang masuk dalam *hasyw* dari *bahr Raml*, yaitu *khabn* dan *kaff*. Bahkan diperkenan *hasyw* hingga 'arudh terkena *zihaf khabn*. Berikut contoh dari varian *bahr Raml Taam*:

⁴⁹Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 20

- a. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Shahih.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

مِثْلَ سَمَقِ الْبُرْدِ عَفَى بَعْدَكَ الْ	قَطْرُ مَغْنَاهُ وَتَأْوِيْبُ الشَّمَالِ
OIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI	OIOIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI
مِثْلَ سَمَقِ لْ/بُرْدَ عَفَى/ بَعْدَكَ لْ	قَطْرُ مَغْنَاهُ/ هُوَ وَتَأْوِيْ/ بُ شَمَالِي
فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / سالم / محذوفة	سالم / سالم / صحيح

- b. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Maqshur.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

أَبْلَغَ التُّعْمَانُ عَيِّ مَالِكَا	أَنَّهُ قَدْ طَالَ حَبْسِي وَأَنْتِظَارُ
OIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI	OIOIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI
أَبْلَغَ نُنْعُ/مَانُ عَنِّي/ مَالِكُنْ	أَنْتَهُوْ قَدْ / طَالَ حَبْسِي / وَنْتَظَارُ
فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُ
سالم / سالم / محذوفة	سالم / سالم / مقصور

- c. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Mahdzuf.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

قَالَتِ الْخَنَسَاءُ لَمَّا جِئْتَهَا	شَابَ بَعْدِي رَأْسُ هَذَا وَاشْتَهَتْ
OIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI	OIIIOI / OIOIIIOI / OIOIIIOI
قَالَتِ لُخْنُ/سَاءَ لَمَّا / جِئْتَهَا	شَابَ بَعْدِي / رَأْسُ هَذَا / وَشْتَهَتْ

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / سالم / محذوف	سالم / محذوفة

2. *Bahr Raml Majzu'* (المجزؤ)

Seperti *Bahr Rajaz*, *bahr Raml* dalam penyajian *bait* juga memiliki jenis *Majzu'*, yaitu pembuangan satu *tafilah* pada tiap *Syatharnya*. Jumlah *tafilah* (تفعيلة) *Raml Majzu'* adalah empat *tafilah* yang berbunyi فَاعِلَاتُنْ. 'Arudh pada jenis *bahr* ini hanya memiliki satu varian, yakni 'Arudh *Shohihah*, sedangkan *dharb* memiliki tiga varian, yaitu *Musabbagh*, *Shohih*, dan *Mahdzuf*. Adapun contoh dari varian *bahr Raml Majzu'* adalah sebagai berikut:

a. 'Arudh *Shohihah* dan *Dharb Musabbagh*⁵⁰. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

تَخْبِرَا زُبْعًا بَعَسْفَانَ	يَا خَلِيلِيَّ اذْبَعَا وَاسْـ
OOIOIIOI / OIOIIIOI	OIOIIIOI / OIOIIIOI
تَخْبِرَا زُبْ / عَنِّ بَعَسْفَانَ	يَا خَلِيلِيَّ / يَّ زُبْعًا وَسْـ
فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتَانِ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / مسيغ	سالم / صحيحة

b. 'Arudh *Shohihah* dan *Dharb Shohih*. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

مَثَلَايَاتِ الزَّبُورِ	مُقْفِرَاتُ دَارِسَاتُ
-------------------------	------------------------

⁵⁰التسبيغ: زيادة حرف ساكن على ما آخره وتد مجموع. فاعلاتان أصله فاعلاتن

0101101 / 0101101	0101101 / 0101101
مِثْلَ أَيَا / تِ زَرْبُورِي	مُقْفِرَاتُنْ / دَارِسَاتُنْ
فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / صحيح	سالم / صحيحة

c. **'Arudh Shohihah dan Dharb Mahdzuf**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

رُوحُهُ رُوحُ الْعَمَلِ	إِنَّمَا الْكُشَافُ حُرٌّ
01101 / 0101101	0101101 / 0101101
رُوحُهُورُ / حُ لَعْمَلِ	إِنْتَمَلَكْتَن / شَافُ حُرْرُنْ
فَاعِلَاتُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / محذوف	سالم / صحيحة

Bahr ke-9: *Sari'* السريع

A. Pengertian *Bahr Sari'*

Secara bahasa *Sari'* artinya cepat. Dinamakan demikian karena diucapkan secara cepat. Pengucapan secara cepat ini nampak pada setiap tiga *tafilah* (تفعيلة) terdapat tujuh *sabab*. Sedangkan sudah diketahui bahwa dalam pengucapan *sabab* lebih cepat dari pada *watad*. *Bahr sari'* baik digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan aktifitas-aktifitas

manusia. Dari hasil observasi bahwa *syu'ara' jahilin* jarang sekali menggunakan *bahr* ini.⁵¹

B. *Miftahu*(kunci) *Bahr Sari'* adalah:

بَحْرٌ سَرِيعٌ مَالَهُ سَاحِلٌ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلٌ

C. *WazanBahrSari'* adalah:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ

D. Macam-macam *Bahr Sari'* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Sari' Taam* (التام)

Bahr Sari' Taam adalah *bahr Sari'* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. *Bahr Sari'* dengan *bait taam* mempunyai dua macam '*arudh*, yaitu '*arudh mathwiyah maksufah* dan *Makhbulah maksufah*, sedangkan *dharbnya* ada lima macam, yaitu *dharb mathwiy maksuf*, *Mathwiy Mauquf*, *Ashlam*, *Makhbul Maksuf* dan *Ashlam*. Macam-macam *Bahr Sari' Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 10⁵²

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
١	مطوية مكسوفة : مَفْعُلَا / فَاعِلُنْ	١	مطوي مكسوف : مَفْعُلَا / فَاعِلُنْ	يجوز فيه دخول الخبث أو الطي
		٢	مطوي موقوف : مَفْعُلَاتُ / فَاعِلَانْ	
		٣	أصلم : مَفْعُوْ /	

⁵¹ Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 128

⁵²Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 20

	فَعْلُنْ			
	مخبول مكسوف : مَعْلًا / فَعْلُنْ	٤	مخبولة مكسوفة :	٢
	أصلم : مَفْعُوْ / فَعْلُنْ	٥	مَعْلًا / فَعْلُنْ	

Ket.

Mathwiyah : *Mathwiyah* (zihaf): membuang huruf keempat, *Maksufah* (Ilat): Membuang huruf akhir dari *watadmafruq*.

مطوية /
مكسوفة

مَفْعُوْلَاتٌ = مَفْعُوْلًا / فَعْلُنْ

Makhbulah : *Makhbulah* (zihaf): gabungan dari *Thay* (membuang huruf keempat) dan *Khahn* (membuang huruf kedua), *Maksufah* (Ilat): Membuang huruf akhir dari *watadmafruq*.

مخبولة /
مكسوفة

مَفْعُوْلَاتٌ = مَعْلًا / فَعْلُنْ

Mathwiy Mauquf : *Mathwiyah* (zihaf): membuang huruf keempat. *Mauquf* (Ilat): menyukun huruf ketujuh.

موقوف طوي /

مَفْعُوْلَاتٌ = مَفْعَلَاتٌ / فَعْلَانْ

Ashlam / أصلم : Membuang *watadmafruq*

مَفْعُوْلَاتٌ = مَفْعُوْ / فَعْلُنْ

Dari tabel diatas, ada dua zihaf yang diperkenankan masuk dalam bahr *Sari'*, yakni *Thay* dan *Khahn*. Berikut contoh dari varian *bahr Sari' Taam*:

a. **'Arudh Mathwiyah Maksufah dan Dharb Mathwiy Maksuf**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

مُخْلَوِلِقٌ مُسْتَعْجِمٌ مُحْوَلٌ	هَاجَ الْهَوَى رَسْمٌ بِدَاتِ الْعَضَا
01101/0110101 / 0110101	01101/0110101 / 0110101

هَاجَ لَهْوَى /رَسْمُنْ بِذَا/ تِ لَعَضَا	مُخْلَوْلُقُنْ / مُسْتَعَجِمُنْ /مُحْوِلُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ
سالم / سالم / مطوية مكسوفة	سالم / سالم / مطوي مكسوف

b. 'Arudh Mathwiyah Maksufah dan Dharb Mathwiy Mauquf. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

أَزْمَانُ سَلَى لَا يَرَى مِثْلَهُ الرُّ	رَأُونُ فِي شَامٍ وَلَا فِي عِرَاقٍ
OIIIOI/ OIIIOIOI / OIIIOIOI	OOIIIOI/ OIIIOIOI / OIIIOIOI
أَزْمَانُ سَلَى لَا يَرَى /مِثْلَهُ رُ	رَأُونُ فِي / شَامِنِ وَلَا /فِي عِرَاقٍ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَانُ
سالم / سالم / مطوية مكسوفة	سالم / سالم / مطوية موقوف

c. 'Arudh Mathwiyah Maksufah dan Ashlam. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

قَالَتْ وَلَمْ تَقْصِدْ لِقَيْلَ الْخَنَا	مَهْلًا لَقَدْ أَبْلَغْتَ أَسْمَاعِي
OIIIOI/ OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIOI/ OIIIOIOI / OIIIOIOI
قَالَتْ وَلَمْ / تَقْصِدْ لِقِيْ / لَ لَخَنَا	مَهْلُنْ لَقَدْ أَبْلَغْتَ أَسْمَاعِي
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَعِلُنْ
سالم / سالم / مطوية مكسوفة	سالم / سالم / أصلم

d. **'Arudh Makhbulah Maksufah dan Dharb Makhbul Maksuf.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

نَيْرُ وَأَطْرَافُ الْأَكْفِ عَنَّمْ	الَّتَشْرُ مِسْكَ وَالْوَجُوهُ دَنَا
OIII / OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIII / OIIIOIOI / OIIIOIOI
نَيْرُ وَأَطْ / رَافُ لِأَكْفِ / فِ عَنَّمْ	أَنَّشْرُ مِسْ / كُنْ وَلُوجُوْ / هُ دَنَا
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَعِلُنْ
مطوي / سالم / مخبولة مكسوفة	سالم / سالم / مخبولة مكسوفة

e. **'Arudh Makhbulah Maksufah dan Dharb Ashlam.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

كَمْ مِنْ فَقِيرٍ عَيْشُهُ يَصْفُو	كَمْ مِنْ غَنِيٍّ عَيْشُهُ كَدَرٌ
OIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI	OIII / OIIIOIOI / OIIIOIOI
كَمْ مِنْ فَقِيْرٍ / رِنْ عَيْشُهُوْ / يَصْفُوْ	كَمْ مِنْ غَنِيْ / يِنْ عَيْشُهُوْ / كَدَرُنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَعِلُنْ
مطوي / سالم / أصلم	سالم / سالم / مخبولة مكسوفة

2. Bahr Sari' Masythur (مشطور)

Bait Masythur yaitu bait yang dibuang satu *mishra'* (setengah bait), yang ada hanya satu *mishra'*. Maka yang satu *mishra'* ini sekaligus menjadi *shadar* dan *'ajz*, dan

tafilah yang terakhirnya menjadi ‘*arudh* dan *dharb*. Dalam *bahrSari*’, bait *masythur* dengan tiga *tafilah*, yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ

Bahr Sari’ bait *Masythur* mempunyai dua macam *arudh* dan dua macam *dharb*, yang dalam praktiknya ‘*arudh* dan *dharb* bait *masythur* adalah *tafilah* itu juga. Kedua ‘*arudh* dan *dharbnya* yaitu:

a. ‘*Arudh Masthuroh Mauqufah*. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

يَنْضَحْنَ فِي حَافَاتِهَا بِالْأَبْوَالِ
OOIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI
يَنْضَحْنَ فِي / حَافَاتِهَا / بِالْأَبْوَالِ
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ
سالم / سالم / موقوفة

b. ‘*Arudh Masthuroh Maksufah*. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

يَا صَاحِبِي رَحْلِي أَقِلَّا عَذْلِي
OIOIOI / OIIIOIOI / OIIIOIOI
يَا صَاحِبِي / رَحْلِي أَقِلْ / لَنْ عَذْلِي
مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولُنْ
سالم / سالم / مكسوفة

Bahr ke-10: Munsarih المنسرح

A. Pengertian *Bahr Munsarih*

Dinamakan *bahr Munsarih* karena irama lagunya mudah dan ringan untuk diucapkan.⁵³

B. *Miftahu*(kunci) *Bahr Munsarih* adalah:

مُسْرَحٌ فِيهِ يُضْرَبُ الْمَثَلُ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ

C. *Wazan Bahr Munsarih* adalah:

مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ

D. Macam-macam *Bahr Munsarih* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Munsarih Taam* (التام)

Bahr Sari' Taam adalah *bahr Munsarih* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. Ada dua *Tafilah* yang digunakan dalam *bahr Munsarih*, yaitu *Tafilah* yang digunakan dalam *bahr Munsarih*, yaitu *Mushtaf'ilun* dan *Maf'ulatun*. *Bahr Munsarih* dengan *bait taam* mempunyai dua macam 'arudh, yaitu 'arudh *Shohihah* dan *Mathwiyah*, sedangkan *dharbnya* ada dua juga macam, yaitu *dharab Mathwiyy* dan *Maqthu'*. Macam-macam *Bahr Munsarih Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 11⁵⁴

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
١	صحيحة :	١	مطوي : مُسْتَفْعِلُنْ	يجوز دخول الخبن

⁵³Nayif Ma'ruf, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 135

⁵⁴Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 24

والطي في مُسْتَفْعِلُنْ والطي في مَفْعُولَاتُ وأما الخبن فقبیح فيه	مُفْتَعِلُنْ /		مُسْتَفْعِلُنْ	
	مَقْطُوعٌ : مُسْتَفْعِلُ / مَفْعُولُنْ	٢		
	مَطْوِيٌّ : مُسْتَعِلُنْ / مُفْتَعِلُنْ	٣	مَطْوِيَّةٌ : مُسْتَعِلُنْ / مُفْتَعِلُنْ	٢

Ket.

Shohih/ صحیح : tidak terdapat perubahan (sesuai *tafilah* aslinya)

مُسْتَفْعِلُنْ

Mathmiyah/ مطوية : Membuang huruf yang keempat.

مُسْتَفْعِلُنْ = مُسْتَعِلُنْ / مُفْتَعِلُنْ

مَفْعُولَاتُ = مَفْعَلَاتُ

Maqthu' / مقطوع : Membuang huruf mati pada *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya.

مُسْتَفْعِلُنْ = مُسْتَفْعِلُ / مَفْعُولُنْ

Khabn / خبن : Membuang huruf kedua yang mati.

مُسْتَفْعِلُنْ = مُتَفْعِلُنْ

مَفْعُولَاتُ = مَعُولَاتُ

Untuk *hasywu bahr Munsarih* ini yang berupa *مستفعلن* diperbolehkan kemasukan *zihaf Khabn* dan *Thay*, hal ini pun sering terjadi. Sedangkan *hasywu* yang berupa *مفعولات* boleh dimasuki *zihaf Thay*. Adapun *zihaf Khabn* dianggap buruk masuk pada *hasywu* ini, namun terkadang terjadi. Berikut contoh dari varian *bahr Munsarih Taam*:

a. **'Arudh Shohihah dan Dharb Mathmiy.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

لِلْخَيْرِ يُفْثِي فِي مِصْرِهِ الْعُرْفَا	إِنَّ ابْنَ زَيْدٍ لَا زَالَ مُسْتَعْمِلًا
011101/1010101/0110101	0110101/1010101/0110101

إِنَّ بَنَ زَيْ/دِنَ لَا زَالَ /مُسْتَعْمَلًا	لِلْخَيْرِ يُفْ/ شَيْ فِي مِصْرٍ/ هِ لَعْرَفَا
مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُفْتَعِلُنْ
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / مطوي

b. 'Arudh Shohihah dan Dharb Maqthu'. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

يَقُولُ لِلرِّيحِ كَلَّمَا عَصَفَتْ	هَلْ لَكَ يَا رِيحُ فِي مَبَارَاتِي
OIIIOIOI / IOIIIOI / OIIIOII	OIOIOI / IOIIIOI / OIIIOIOI
يَقُولُ لِرِ/رِيحِ كُلِّ/مَا عَصَفَتْ	هَلْ لَكَ يَا / رِيحُ فِي مِ/ مَبَارَاتِي
مُتَّفَعِلُنْ مَفْعَلَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعَلَاتُ مَفْعُولُنْ
مخبون / مطوي / صحيحة	مطوي / مطوي / مقطوع

c. 'Arudh Mathmiyah dan Dharb Mathmiy'. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

لَا تَسْأَلِ الْمَرْءَ عَنَ خَلَاتِقِهِ	فِي وَجْهِهِ شَاهِدٌ مِّنَ الْخَبْرِ
OIIIOIOI / IOIIIOI / OIIIOIOI	OIIIOIOI / IOIIIOI / OIIIOIOI
لَا تَسْأَلِ لَ/مَرْءَ عَنَ خِ/لَاتِقِي	فِي وَجْهِهِ/ شَاهِدُنْ مِ/نَ لُخْبَرِي
مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعَلَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ	مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعَلَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ
سالم / مطوي / مطوية	سالم / مطوي / مطوي

2. Bahr Munsarih Manhuk (منهوك)

Bait *Manthuk* yaitu bait yang dihilangkan dua pertiganya. Maka dalam *bahr Munsarih* tinggalah dua *tafilah*, yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ

Bahr Munsarih bait Manhuk hanya mempunyai dua macam 'arudh dan *dharb*. Dua macam tersebut adalah *Manhukah Maksufah* dan *Manhukah Mauqufah*. Contoh dari jenis *bahr Munsarih* ini adalah sebagai berikut:

a. **'Arudh Manhukah Maksufah**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

وَيْلُ امِّ سَعْدِ سَعْدًا
OIOIOI / OIIIOIOI
وَيْلُ مِمِ سَعِ / دِنُ سَعْدَنْ
مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولًا
سالم / مكسوفة

b. **Arudh Manhukah Mauqufah**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

صَبْرًا بَنِي عَبْدِ الدَّارِ
OOIOIOI / OIIIOIOI
صَبْرَنْ بَنِي / عَبْدِ دَدَارِ
مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ

Bahr ke-11: *Khofif* الخفيف

A. Pengertian *Bahr Khofif*

Dinamakan *Khofif* karena ringan (خفة) harakatnya, walaupun kelembutannya mirip dengan *bahr wafir*, tapi lebih mudah dari *wafir*.⁵⁵

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Khofif* adalah:

يَا خَفِيْمًا خَفَّتْ بِهِ الْحَرَكَاتُ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ

C. *Wazan* *Bahr Khofif* adalah:

فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ

D. Macam-macam *Bahr Khofif* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Khofif Taam* (التام)

Bahr Khofif Taam adalah *bahr Khofif* yang menggunakan enam *tafilah* secara penuh dalam baitnya. Ada dua *Tafilah* yang digunakan dalam *bahr Khofif*, yaitu فَاعِلَاتُنْ dan مُسْتَفْعٍ لُنْ. *Bahr Khofif* dengan *bait taam* mempunyai dua macam ‘*arudh*, yaitu ‘*arudh Shohihah* dan *Mahdzufah*, sedangkan *dharbnya* ada dua juga macam, yaitu *dharb Shohih* (diperbolehkan *tasy’its*) dan *Mahdzuf*. Macam-macam *Bahr Khofif Taam* secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 12⁵⁶

نمرة	عروضه	نمرة	ضربه	حشوه
------	-------	------	------	------

⁵⁵ Nayif Ma’ruf, Umar al-As’ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 141

⁵⁶ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-‘Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. Hlm. 25

يجوز دخول الخبث في جميع أجزاء هذا البحر وهو مستحسن	صحيح يجوز فيه التشعيث : فَاعِلَاتُنْ / فَالَاتُنْ / فَاعَاتُنْ	١	صحيحة : فَاعِلَاتُنْ	١
ودخول الكف قليلا. ولا يجوز دخولهما في الجزء بل يأتيان بالمعاقبة	محذوف : فَاعِلَا / فَاعِلُنْ	٢		
	محذوف : فَاعِلَا / فَاعِلُنْ	٣	محذوفة : فَاعِلَا / فَاعِلُنْ	٢

Ket.

Shohih/صحيح : tidak terdapat perubah (sesuai *tafilah* aslinya)

فَاعِلَاتُنْ

Tasy'its/تشعيث : Membuang huruf pertama atau kedua dari *watad majmu'*.

فَاعِلَاتُنْ = فَالَاتُنْ / فَاعَاتُنْ

Mahdzufah / : Membuang *sabab khofif*.

محذوفة

فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلَا / فَاعِلُنْ

Hasywu dalam *bahr Khofif* ini dapat dimasuki zihaf *Khahn*, bahkan zihaf *khahn* ini bisa memasuki 'arudl pertama (*shohihah*) dan kedua (*mahdzufah*) beserta dlorbnya. Diperbolehkan pula memasukkan zihaf *Kaff* pada *hasywunya* akan tetapi tidak boleh terlalu sering, serta *zihaf Kaff* ini tidak diperbolehkan bertemu dengan *zihaf Khahn* dalam satu *tafilah*, akan tetapi diperbolehkan jika keduanya beriringan. Berikut contoh dari varian *bahr Khofif Taam*:

a. '**Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

وَلْتَنِيْمٍ تَسْعَىٰ إِلَيْهِ الْوُفُوْدُ	كَمْ كَرِيْمٍ أَرْزَىٰ بِهِ الدَّهْرُ يَوْمًا
--------------------------------------------	-----------------------------------------------

0101101 / 0110101 / 010111	0101101 / 0110101 / 0101101
وَلَثِيْمِيْنَ / تَسْعَىٰ اِلَىٰ / هِ لُوْفُوْدُوْ	كَمْ كَرِيْمِيْنَ / اَزْرَىٰ بِهٖ ذُ / دَهْرُ يَوْمَنْ
فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِلَاتُنْ	فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِلَاتُنْ
مخبون / سالم / صحيح	سالم / سالم / صحيحة

b. **'Arudh Shohihah dan Dharb Mahdzuf.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

اِنَّمَا الْمَيِّتُ مَيِّتُ الْاٰخِيَاءِ	لَيْسَ مَنْ مَاتَ فَاسْتَرَّاحَ بِمَيِّتٍ
01101 / 011011 / 0101101	0110101 / 011011 / 0101101
اِنَّمَا لَمَيِّتُ لَمَيِّتُ لْ اٰخِيَاءِ	لَيْسَ مَنْ مَاتَ فَاسْتَرَّاحَ بِمَيِّتِيْ
فَاعِلَاتُنْ مُتَّفَعِ لُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلَاتُنْ مُتَّفَعِ لُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / مخبون / محذوف	سالم / مخبون / صحيحة

c. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Mahdzuf.** Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

قَادِكُمْ عَاجِلًا اِلَى رَمْسِيْهِ	لَيْتَ شِعْرِيْ مَاذَا تَرَىٰ فِيْ هَوَىٰ
01101 / 011011 / 0101101	01101 / 0110101 / 0101101
قَادِكُمْ عَا / جِلْنِ اِلَى / رَمْسِيْهِ	لَيْتَ شِعْرِيْ / مَاذَا تَرَىٰ / فِيْ هَوَىٰ

فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلُنْ
سالم / مخبون / محذوف	سالم / سالم / محذوفة

2. *Bahr Khofif Majzu'* (المجزؤ)

Dalam penyajian *bait, bahr Khofif* juga memiliki jenis *Majzu'*, yaitu pembuangan satu *tafilah* pada tiap *Syatharnya*. Jumlah *tafilah* (تفعيلة) *Khofif Majzu'* adalah empat *tafilah* yang terdiri dari dua *tafilat* فَاعِلَاتُنْ dan فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ. *Arudh* pada jenis *bahr* ini memiliki satu varian, yakni *'Arudh Shohihah*, sedangkan *dharb* memiliki dua varian, yaitu *Shohih*, dan *Makhbun Maqshur*.⁵⁷ Adapun contoh dari varian *bahr Khofif Majzu'* adalah sebagai berikut:

a. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**. Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

أُمُّ عَمْرٍو فِي أَمْرِنَا	لَيْتَ شِعْرِي مَاذَا تَرَى
OIIIOIOI / OIOIIIOI	OIIIOIOI / OIOIIIOI
أُمُّ عَمْرٍو فِي أَمْرِنَا	لَيْتَ شِعْرِي/مَاذَا تَرَى
فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ	فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ
سالم / صحيح	سالم / صحيحة

⁵⁷*Makhbun Maqshur*: *makhbun* (membuang huruf kedua yang mati), *maqshur* (membuang huruf kedua dari *sabab khofif* kemudian menyukun huruf pertama). مُسْتَفْعٍ لُنْ = مُتَفَعٍ لُنْ / فُعُولُنْ.

b. 'Arudh Shohihah dan Dharb Makhbun Maqshur.

Contoh dari bait jenis ini adalah sebagai berikut:

كُلُّ حَظْبٍ إِنْ لَمْ تَكُوْ	نُوَا غَضَبْتُمْ يَسِيْرُوْ
OIIIOI / OIOIIIOI	OIOII / OIOIIIOI
كُلُّ حَظْبٍ إِنْ لَمْ تَكُوْ	نُوَا غَضَبْتُمْ / يَسِيْرُوْ
فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ	فَاعِلَاتُنْ فُعُوْلُنْ
سالم / صحيحة	مخبون / مخبون مقصور

Bahr ke-12: Mudhori' المضارع

A. Pengertian *Bahr Mudhori'*

Bahr ini dinamakan *mudhari'* karena menyerupai *bahr muqtadhab*.⁵⁸ *Bahr* ini termasuk *bahr* yang dalam penggunaannya harus berbentuk *majzu'*.

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Mudhori'* adalah:

كُعدُ الْمُضَارَعَاتُ مَفَاعِيْلُنْ فَاعِ لَاتُ

C. *Wazan Bahr Mudhori'* adalah:

مَفَاعِيْلُنْ فَاعِ لَاتُنْ مَفَاعِيْلُنْ فَاعِ لَاتُنْ

D. Jenis *Bahr Mudhori'*

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa *bahr* ini termasuk *bahr* yang dalam penggunaannya harus berbentuk *majzu'*. Bahr ini hanya memiliki satu macam

⁵⁸Titin N. Ma'mun, dan Ikhwan, *Ilmu Al-'Arudl Telaah Struktur Syair Arab dari Teori ke Praktik* (Bandung: Unpad Press, 2016), 70.

'*arudhya* itu *shahihah* (فَاعٍ لَأْتُنُّ) dan *dharbnya* pun hanya satu yaitu *dharb shohih* (فَاعٍ لَأْتُنُّ) dari *bahr Mudhori*'.

Tabel: 13⁵⁹

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجيب فيه القبض أو الكف بشرط أن يتعاقب الزحافان	صحيح : فَاعٍ لَأْتُنُّ	١	صحيحة : فَاعٍ لَأْتُنُّ	١

Ket.

Shohih/صحيح : tidak terdapat perubahan (sesuai *tafilat* aslinya)

فَاعٍ لَأْتُنُّ

Qabdh/قبض : Membuang huruf kelima yang mati

مَفَاعِلُنُّ = مَفَاعِلُنُّ

Kaff/كف : Membuang huruf ketujuh

مَفَاعِلُنُّ = مَفَاعِلُنُّ

فَاعٍ لَأْتُنُّ = فَاعٍ لَأْتُنُّ

Namun zihaf *Kahf* diperbolehkan masuk pada *arudh bahr* ini. Adapun haswunya Bahar ini harus berbentuk *Maqbudh* atau *Makfuf*, namun keduanya tidak bisa berkumpul dalam satu bait. Adapun contoh *bahr Mudhori*' adalah sebagai berikut:

1. 'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih dengan zihaf *Qabdh*

(مَفَاعِلُنُّ) pada *Hasyw*, contohnya:

وَذَلَّةٍ وَاحْتِدَالٍ	كَفَاكَ تَشْقَى بِجَهْلٍ
OIOIIOI / OIIIOII	OIOIIOI / OIIIOII

⁵⁹Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 26

وَذَلَّلَيْنِ / وَحْتَدَالِي	كَفَاكَ تَشْنُ / قِي بِجَهْلِي
مَقَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ	مَقَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ
مقبوض / صحيح	مقبوض / صحيحة

2. 'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih dengan zihaf Kaff
(مَقَاعِلُنْ menjadi مَقَاعِلُ) pada Hasyw, contohnya:

يُقَرِّبُكَ مِنْهُ بَاعَا	وَإِنْ تَدُنْ مِنْهُ شَبْرَا
OIOIIIOI / IOIOII	OIOIIIOI / IOIOII
يُقَرِّبُكَ / مِنْهُ بَاعَا	وَإِنْ تَدُنْ / مِنْهُ شَبْرَا
مَقَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ	مَقَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ
مكفوف / صحيح	مكفوف / صحيحة

3. 'Arudh Makfufahdan Dharb Shohih dengan zihaf Kaff
(فَاعِلَاتُنْ menjadi فَاعِلَاتُ) pada Arudh, contohnya:

فَلَمْ نَلْقَ مِثْلَ زَيْدٍ	وَقَفْنَا عَلَى الرِّجَالِ
OIOIIIOI / IOIOII	IOIIIOI / IOIOII
فَلَمْ نَلْقَ / مِثْلَ زَيْدٍ	وَقَفْنَا عَ / لِرِّجَالِ
مَقَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ	مَقَاعِلَاتُ فَاعِلَاتُ
مكفوف / صحيح	مكفوفة / صحيحة

Bahr ke-13: Muqtadhab المقتضب

A. Pengertian *Bahr Muqtadhab*

Bahar ini dinamakan *Muqtadhab* karena bahar ini mengambil/memotong dari taf'ilah-taf'ilahnya *bahr Munsharih*.⁶⁰ *Bahr Muqtadhab* memiliki satu 'arudh dan satu dharab yaitu 'arudh mathwiyah (مُسْتَعِلُنْ) dharab mathwiy (مُسْتَعِلُنْ). Sehingga *baitbahr Muqtadhab* selamanya akan berubah menjadi *majzu'* (terdiri dari 4 *taf'ilah*).

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Muqtadhab* adalah:

إِقْتَضَبُ كَمَا سَأَلُوا فَأَعْلَاتُ مُسْتَعِلُنْ

C. *Wazan Bahr Muqtadhab* adalah:

مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُ مُسْتَفْعِلُنْ

D. Jenis *Bahr Muqtadhab*

Seperti yang telah disebutkan, bahwa *bahr Muqtadhab* hanya memiliki satu jenis, yakni antara 'arudh dan dharb terdapat zihaf *Thayi*. Sedangkan zihaf yang dapat masuk pada *hasywbahr* ini adalah *khabn* dan *thay*. Untuk lebih jelas bisa perhatikan contoh dibawah ini:

1. 'Arudh Mathwiyah dan Dharb Mathwy, contohnya:

بَلْ أَدْعُوكَ مِنْ كَثْبٍ	لَا أَدْعُوكَ مِنْ بُعْدٍ
011101 / 1010101	011101 / 1010101
بَلْ أَدْعُوكَ / مِنْ كَثْبِنِ	لَا أَدْعُوكَ / مِنْ بُعْدِنِ
مَفْعُولَاتُ مُسْتَعِلُنْ	مَفْعُولَاتُ مُسْتَعِلُنْ

⁶⁰ Titin N. Ma'mun, dan Ikhwan, *Ilmu Al-'Arudl Telaah Struktur Syair Arab dari Teori ke Praktik* (Bandung: Unpad Press, 2016), 70.

سالم / مطوية	سالم / مطوي
--------------	-------------

2. **Zihaf Khabn** masuk pada *hasyw* (مَعُولَاتُ), contohnya:

يَقُولُونَ لَا بَعْدُوا	وَهُمْ يَدْفِنُونَهُمْ
OIIIOI / IOIOII	OIIIOI / IOIOII
يَقُولُونَ / لَا بَعْدُوا	وَهُمْ يَدْفِنُونَ / نُوتَهُمُ
مَعُولَاتُ مُسْتَعِلُنْ	مَعُولَاتُ مُسْتَعِلُنْ
مخبون / مطوية	مخبون / مطوي

3. **Zihaf Thay** masuk pada *hasyw* (مَفْعَلَاتُ), contohnya:

أَتَانَا مُبَشِّرُنَا	بِالْبَيَانِ وَالنُّذْرِ
OIIIOI / IOIOII	OIIIOI / IOIIOI
أَتَانَا مُ / بَشَشِرُنَا	بِالْبَيَانِ / وَنُنْذِرِي
مَعُولَاتُ مُسْتَعِلُنْ	مَفْعَلَاتُ مُسْتَعِلُنْ
مخبون / مطوية	مطوي / مطوي

Bahr ke-14: Mujtats المجتث

A. Pengertian Bahr Mujtats

Bahr ini disebut *Mujtats* karena *bahr* ini mengambil dari *tafilah*nya *bahr Munsarih*.⁶¹ *Bahr* ini termasuk *bahr* yang dalam penggunaannya harus berbentuk *majzu'*.

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Mujtats* adalah:

إِنْ جُتَّتِ الْحَرَكَاتُ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُ

C. *Wazan Bahr Mujtats* adalah:

مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ

D. *Jenis Bahr Mujtats*

Pada Asalnya, *Bahr Mujtats bait majzu'* ini hanya mempunyai satu macam '*arudh*, yaitu '*arudh shahihah* فاعلاتن dan satu macam *dharb*, yaitu *dharb shahih*, sama dengan *tafilah* '*arudh*-nya فاعلاتن.

Tabel: 14

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يدخل في جميع أجزاء هذا البحر الخين باستحسان وكذا الكف. ويجوز الجمع بينهما في الجزء الواحد	صحيح: فَاعِلَاتُنْ	١	صحيحة : فَاعِلَاتُنْ	١

Ket.

Shohih/ صحيح : tidak terdapat perubahan (sesuai *tafilah* aslinya)

فَاعِلَاتُنْ

Khabn/ خين : Membuang huruf kedua yang mati

مُسْتَفْعٍ لُنْ = مُتَفَعٍ لُنْ

فَاعِلَاتُنْ = فَعِلَاتُنْ

Kaff/ كف : Membuang huruf ketujuh

⁶¹Nawawi, *Peranan Ilmu 'Arudh Dalam Menelaah Bahasa Syair*, (Jakarta: Al-turas,2004), 44.

مُسْتَفْعٍ لُنْ = مُسْتَفْعٍ لُ
فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلَاتُ

Di samping memiliki satu jenis (kaitan dengan *illat*), Pada bahr ini juga terdapat dua *zihaf*, yakni *zihaf Khabn* dan *Kaff* yang bisa masuk pada setiap *taf'ilatnya*. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh dibawah ini:

1. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**, contohnya:

وَالْوَجْهُ مِثْلُ الْهَيْلَالِ	الْبَطْنُ مِنْهَا خَمِيصٌ
OIOIIOI / OIIIOIOI	OIOIIOI / OIIIOIOI
وَالْوَجْهُ مِثْلُ لُ الْهَيْلَالِي	الْبَطْنُ مِنْهَا خَمِيصُنْ
مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ	مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ
صالح / سالم	صحيحة / سالم

2. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih** dengan *Zihaf Khabn* (*مُتَّفَعٍ لُنْ*) pada *Hasyw*, contohnya:

يَغُوصُ بَيْنَ اللَّتَائِي	وَالْغَرْبُ فِي الْبَحْرِ أَضْحَى
OIOIIOI / OIIIOII	OIOIIOI / OIIIOIOI
يَغُوصُ بَيْنَ لُنْ اللَّتَائِي	وَالْغَرْبُ فِي لُنْ الْبَحْرِ أَضْحَى
مُتَّفَعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ	مُسْتَفْعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ
مخبون / صحيح	صالح / صحيحة

3. ***Zihaf Khabn*** masuk pada *arudh dan dharb* (*فَاعِلَاتُنْ*), contohnya:

يَعِيشُ أَحْسَنَ حَالٍ	الْغَرْبُ يَعْمَلُ كَيْمًا
OIOIII / OIIIOII	OIOIII / OIIIOIOI
يَعِيشُ أَحْ/سَنَ حَالٍ	الْغَرْبُ يَعْ/مَلُ كَيْمًا
مُتَّفَعٍ لُنْ فَعِلَاتُنْ	مُتَّفَعٍ لُنْ فَعِلَاتُنْ
مخبون / مخبون	سالم / مخبونة

4. *Illat Tasy'its*⁶² masuk pada *dharb* (فَالَاتُنْ/فَاعَاتُنْ/مَفْعُولُنْ), contohnya:

ذَا السَّيِّدُ الْمَأْمُولُ	لِمَ لَا يَعِي مَا أَقُولُ
OIOIOI / OIIIOIOI	OIOIIIOI / OIIIOIOI
ذَسَّيِّدُ لْ/مَأْمُولُ	لِمَ لَا يَعِي / مَا أَقُولُ
مُتَّفَعٍ لُنْ مَفْعُولُنْ	مُتَّفَعٍ لُنْ فَاعِلَاتُنْ
مخبون / مشعث	سالم / صحيحة

Bahr ke-15: Mutaqarib المتقارب

A. Pengertian *Bahr Mutaqarib*

⁶²*Tasy'its* termasuk *illat* yang yang bisa berlaku seperti *zihaf*. *Tasy'its* adalah membuang huruf pertama atau kedua dari *watad majmu'*. فَعِلَاتُنْ = فَالَاتُنْ/فَاعَاتُنْ/مَفْعُولُنْ.

Bahr Mutaqarib adalah *bahr* yang mengandung *tafilah-tafilah* yang sama, yaitu terdiri dari lima huruf (فَعُولُنْ), yang jadi satu *tafilah* diulang sebanyak delapan kali. Dalam *diwan imam syafi'i bahr mutaqarib* bertemakan kebahagiaan, *hammasah*, dan keindahan.

B. *Miftahu*(kunci) *BahrMutaqarib* adalah:

فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ عَنِ الْمُتَقَارِبِ قَالَ الْخَلِيلِ

C. *WazanBahrMutaqarib* adalah:

فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ

D. Macam-macam *Bahr Mutaqarib* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Mutaqarib Taam* (التام)

Bahr Mutaqarib Taam adalah *bahr Mutaqarib* yang menggunakan dalam *tafilah* (فَعُولُنْ) secara penuh dalam baitnya. Varian *bahr Mutaqarib* jenis ini memiliki satu *'arudh*, yakni *shohihah*, dan empat jenis *dharb*, yakni *shohih*, *maqshur*, *mahdzuf*, dan *abtar*. Untuk lebih jelas bisa lihat tabel dibawah ini!

Tabel: 15⁶³

حشوه	ضربه	نمرة	عروضه	نمرة
يجوز في جميع أجزائه دخول القبض	صحيح: فَعُولُنْ	١	صحيحة:	١ فَعُولُنْ
	مقصور: فَعُولْ	٢		
	محذوف: فَعُوْ	٣		
	أبتَر: فَعْ	٤		

Ket.

Shohih/صحيح : tidak terdapat perubahan (sesuai *tafilah*

⁶³Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 28

- aslinya)
 فَعُولٌ
- Maqshur/* : Membuang huruf kedua dari *sabab khofif*
 مقصور dan menyukun huruf sebelumnya
 فَعُولٌ = فَعُولٌ
- Mahdzuf/* : Membuang *sabab khofif*
 محذوف فَعُولٌ = فَعُو
- Abtar/* أبتر : Gabungan dari *hadz* (membuang *sabab khofif*) dan *qath* (membuang huruf mati pada *watad majmu'* dan menyukun huruf sebelumnya)
 فَعُولٌ = فَعُ
- Qabdh/* قبض : Membuang huruf kelima yang mati
 فَعُولٌ = فَعُولٌ

Selain *illat* yang masuk dalam *dharb*, ada *zihaf* yang masuk pada *hasyw* adalah *Qabdh*. *Zihaf Qabdh* dapat masuk pada *tafilah-tafilah* yang ada di *hasywbahr* ini. Adapun contoh dari *bahr Mutaqarib Taam* sebagai berikut:

a. **'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih**, contohnya:

أَحْلَمًا نَرَى أُمَّ زَمَانًا جَدِيدًا	أَمَّ الْخَلْقُ فِي شَخْصٍ حَيٍّ أُعِيدًا
OIOII/OIOII / OIOII / OIOII	OIOII/OIOII / OIOII / OIOII
أَحْلَمَنَ / نَرَى أُمَّ / زَمَانَنَ / جَدِيدَنَ	أَمَّ لَخَلِّقُ فِي شَخِّ / صِ حَيِّينَ / أُعِيدَا
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ	فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ
سالم / سالم / سالم / صحيحه	سالم / سالم / سالم / صحيحه
سالم / صحيحه	

b. **'Arudh Shohihah dan Dharb Maqshur**, contohnya:

تُنَافِسُ فِي جَمْعِ مَالٍ حُطَامٍ	وَكُلُّ يَزُولُ وَكُلُّ يَبِيدُ
------------------------------------	---------------------------------

OOII / OIOII / IOII / OIOII	OIOII / OIOII / OIOII / IOII
وَكُلُّنْ / يَرْوُلْ / وَكُلُّنْ / يَبِيدُ	تُنَافٍ / سٌ فِي جَمِّ / عِ مَالِنْ / حَطَامِنْ
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ	فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ
سالم / مقبوض / سالم / مقصور	مقبوض / سالم / سالم / صحيحة

c. 'Arudh Shohihah dan Dharb Mahdzuf, contohnya:

كَصَوْنَ اللِّسَانِ عَنِ النَّطْقِ بِهِ	وَسَمِعْتُكَ صُنْ عَنْ سِمَاعِ الْقَبِيحِ
OII / IOII / OIOII / OIOII	OIOII / OIOII / OIOII / IOII
كَصَوْنَ لْ / لِّسَانِ / عَنِ نَطْقْ / قِي بِهِ	وَسَمِعْتُكَ صُنْ عَنْ / سِمَاعِ لْ / قَبِيحِي
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ	فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ
سالم / مقبوض / سالم / محذوف	مقبوض / سالم / سالم / صحيحة

d. 'Arudh Shohihah dan Dharb Abtar, contohnya:

خَلَّتْ مِنْ سُلَيْحِي وَمِنْ مَيِّهِ	خَلَيْلِيَّ عُوْجًا عَلَى رَسْمِ دَارٍ
OI / OIOII / OIOII / OIOII	OIOII / OIOII / OIOII / OIOII
خَلَّتْ مِنْ / سُلَيْحِي / وَمِنْ مَيِّ / يَهُ	خَلَيْلِيَّ / يَ عُوْجِنْ / عَلَى رَسْمِ / مِ دَارِنِ
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ	فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُولُنْ
سالم / سالم / سالم / أبتَر	سالم / سالم / سالم / صحيحة

2. Bahr Mutaqarib Majzu' (مجزؤ)

Selain jenis *Taam*, *bahr Mutaqarib* juga memiliki jenis *majzu'* dalam penyajian *baitnya*. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, *majzu'* adalah membuang satu *tafilah* (فَعُولُنْ) pada *'arudh* dan *dharb*. Yang semula jumlah *tafilah* pada bait *taam* sebanyak delapan kali, pada bait *majzu'* tinggal enam kali. Dari bentuk bait ini, *bahr Mutaqarib* memiliki satu varian *'arudh*, yaitu *'arudh Mahdzufah*, dan dua varian *dharb*, yaitu *dharb Mahdzuf* dan *Abtar*. Adapun contoh dari varian-varian tersebut sebagai berikut:

a. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Mahdzuf**, contohnya:

فَصَبْرًا عَلَى مَا قَضَى	قَضَى اللَّهُ بِالْحُبِّ لِي
OII/OIOII / OIOII	OII/OIOII / OIOII
فَصَبْرُنْ / عَلَى مَا / قَضَى	قَضَى لَأَلَا هُ بِالْحُبِّ / بِي
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُوْ	فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُوْ
سالم / سالم / محذوف	سالم / سالم / محذوفة

b. **'Arudh Mahdzufah dan Dharb Abtar**, contohnya:

مِ عَيْنَيْكَ يَا لَيْلَى	رَمَيْتِ فُؤَادِي بِسَهْ—
OI/OIOII / OIOII	OII/OIOII / IOII
مِ عَيْنِيْ / كِ يَا لَيْلَى	رَمَيْتِ / فُؤَادِيْ / بِسَهْ
فَعُولُنْ فَعُولُنْ فَعُ	فَعُولُ فَعُولُنْ فَعُوْ
سالم / سالم / أبتر	مقبوض / سالم / محذوفة

Bahr ke-16: *Mutadarik* المتدارك

A. Pengertian *Bahr Mutadarik*

Mutadarik artinya “yang menyusul”. Dikatakan demikian karena ia menyusul *bahr Mutaqarib*. Disebabkan dalam penyusunan *bahr as-syi’ri* Imam Khalil tidak menyertakan *bahr* ini, tetapi kemudian oleh Imam Akhfash menyertakan pola ini kedalam *bahr as-syi’ri*. Dengan demikian terkadang ia disebut *Mutadarak* (dengan *fathah huruf ra’-nya*) yang artinya disusulkan atau disertakan. Bahar ini juga disebut *Muhdas* (المحدث) atau *Khabab* (الخبب) dan *Mukhtara’* (المخترع).⁶⁴

B. *Miftahu* (kunci) *Bahr Mutadarik* adalah:

حَرَكَاتُ الْمُحَدَّثِ تَنْتَقِلُ فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ فَعِلُنْ

C. *Wazan Bahr Mutadarik* adalah:

فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ

D. Macam-macam *Bahr Mutadarik* Berdasarkan Penyajian Bait

1. *Bahr Mutadarik Taam* (التام)

Bahr Mutadarik dengan *bait taam* mempunyai satu macam 'arudh *shohihah* (فاعلن). Begitupula *dharbnya* juga ada satu macam, yaitu *dharb shohih*, sama dengan *tafiilah arudhnya* (فاعلن). Demikian susunan bahar *Mutadarik bait taam*.⁶⁵ Sedangkan bentuk *hasyw* pada bahr ini yang baik adalah *Khabn*. Untuk lebih jelas perhatikan contoh di bawah ini!

'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih, contohnya:

⁶⁴Nayif Ma'rif, Umar al-As'ad. *Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001) hlm. 171

⁶⁵Mahfudz, tarjamah *al-mukhtashar as-syafi*, pasuruan, 1996

وَبَدَا دُرُّ تَعْرِ وَطَابَ الزَّمَنُ	قَدْ أَتَا نَصْرُ رَبِّي زَالَ الْحَزَنُ
OIIIOI / OIIIOI / OIIIOI/OIII	OIIIOI/ OIIIOI/ OIIIOI/ OIIIOI
وَبَدَا/دُرُّ تَعْرِ/ رِنَ وَطَا / بَ لَزَمَنُ	قَدْ أَتَا/نَصْرُ رَبِّ/ بِيِّي زَا / لَ لِحَزَنُ
فَعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ
مخبون/ سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / سالم / صحيحة

2. Bahr Mutadarik Majzu' (مجزؤ)

Bahr Mutadarik dengan bait majzu' mempunyai satu macam 'arudh, yaitu 'arudh shohihah (فَاعِلُنْ), dharabnya ada tiga macam, yaitu Shohih (فَاعِلُنْ), Mudzayyal⁶⁶ (فَاعِلَانْ), dan Muraffal⁶⁷ (فَاعِلَاتُنْ). Sedangkan, keadaan hasyw sama pada bahrMutadarikt taam yakni dianggap baik berupa khabn.

a. 'Arudh Shohihah dan Dharb Shohih, contohnya:

بَيْنَ أَطْلَالِهَا وَاللِّمَنِ	قِفْ عَلَى دَارِهِمْ وَابْكِينَ
OIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI	OIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI

⁶⁶Mudzayyal adalah penambahan satu huruf matipada akhir watað majmu' (فَاعِلَانْ = فَاعِلُنْ)

⁶⁷Muraffal adalah penambahan sabab khofif pada akhir watað majmu' (فَاعِلَاتُنْ = فَاعِلُنْ)

قِفْ عَلَى/دَارِهِمْ / وَبِكَيْنَ	بَيْنَ أَطْ /لَالِيهَا/ وَدِدِمَنْ
فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / صحيح

b. 'Arudh Shohihah dan Dharb Mudzayyal, contohnya:

هَذِهِ دَارُهُمْ أَفْقَرَتْ	أَمَّ زُبُورٌ مَحَّتْهَا الدُّهُورُ
OIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI	OIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI
هَازِيهِ/دَارُهُمْ / أَفْقَرَتْ	أَمَّ زُبُورٌ مَحَّتْ / هَدْدُهُورُ
فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَانُ
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / مذيل

c. 'Arudh Shohihah dan Dharb Muraffal, contohnya:

إِنِّي عَاشِقٌ غَارِقٌ	تَارِكٌ عَن لَذِيذِ الْمَنَامِ
OIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI	OIOIIIOI/ OIIIOI / OIIIOI
إِنِّي/عَاشِقُنْ / غَارِقُنْ	تَارِكُنْ /عَن لَذِيذِي/ دِ الْمَنَامِي
فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ	فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ
سالم / سالم / صحيحة	سالم / سالم / مرقل

BAB V

Ilm al-Qafiyah علم القافية

A. Pengertian

Istilah kata “*qafiyah*” dalam bahasa Arab berasal dari kata *قفا - يقفو - فقوا* yang berarti tengkuk, leher dan sekitarnya. Menurut bahasa, *qafiyah* berarti bagian belakang leher.⁶⁸ Sedangkan menurut istilah, para ahli ilmu Arudh mendefinisikan *qafiyah* sebagai berikut :⁶⁹

1. Al-Kholil

“*Qafiyah* merupakan apa yang terdapat diantara huruf-huruf mati pada akhir bait sampai pada sebelum huruf mati di awal”.

2. Al-Akhfash

Menurut al-Akhfash, *Qafiyah* adalah akhir kata pada bait syi'ir Arab”.

أَلْقَافِيَةُ هِيَ مِنْ آخِرِ الْبَيْتِ إِلَى أَوَّلِ مُتَحَرِّكِ قَبْلَ سَاكِنٍ بَيْنَهُمَا.

Qafiyah adalah kata terakhir pada bait syair, yang dihitung mulai dari huruf yang terakhir pada bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf sukun yang ada di antara kedua huruf hidup tersebut.⁷⁰

⁶⁸ Ahmad Al-Hasyimi, *Mîzân al-Dzahab*, (Cairo: Dar Al-Baerut, 1979), hlm. 127.

⁶⁹ Muhammad Ibn Falah Al-Matiri, *Al-Qawaid Al-Arudhiyah wa Ahkamul Qafiyah Arabiyah*, (Kuwait: Maktabah Ahla Ashr, 2004), 103.

⁷⁰ Mas'an Hamid, *Ilmu Arudl dan Ilmu Qawafi*. (Surabaya : Al-ikhlas, 1995), hlm 192.

Dapat disimpulkan bahwa istilah kata “*qafiyah*” merupakan huruf-huruf yang terdapat di ujung bait syi’ir Arab. *Qafiyah* terdiri dari huruf akhir yang mati di ujung bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati. Ilmu yang mengkaji tentang *qafiyah* disebut dengan ilmu *qawafi*.

Letak *qafiyah* dapat berada pada sebagian kata, satu kata dan bahkan dua kata.⁷¹

1. *Qafiyah* yang terdapat pada sebagian kata, seperti pada bait berikut :

وَقُوفًا بِهَا صَحْبِي عَلَىٰ مَطِيئِهِمْ يَقُولُونَ لَا تَهْلِكُ أَسَىٰ وَتَحْمَلِي بحر الطويل

Jika diperhatikan maka *qafiyah* pada bait ini adalah kata “*تَحْمَلِي*” yakni mulai dari huruf (ح) sampai dengan huruf (ي) pada kata tersebut dinamakan *Qafiyah*. Jadi bunyi li, li, li dan seterusnya, adalah akibat dari aturan *Qafiyah*.

2. *Qafiyah* yang terdapat pada satu kata, seperti pada bait berikut :

فَفَاضَتْ دُمُوعُ الْعَيْنِ مِنِّي صَبَابَةً عَلَى النَّحْرِ حَتَّىٰ بَلَ دَمْعِي مَحْمَلِي بحر الطويل

Qafiyahnya terletak pada kata *مَحْمَلِي*

3. *Qafiyah* yang terdapat pada dua kata, seperti pada bait berikut :

مَكْرٍ مَفْرٍ مُقْبِلٍ مُدْبِرٍ مَعًا كَجُلْمُودٍ صَخْرٍ خَطَّهَ السَّيْلُ مِنْ عَلٍ بحر الطويل

“(Dengan kuda sembrani brindil) yang bersit-sigap terjang-pulang # laksana batu besar yang tangguh terkena air bah terjun dari atas”.

Qafiyahnya terletak pada kata *مِنْ عَلٍ*.⁷²

⁷¹ Umi Najihah Kholilah, “Analisis Ilmu ‘Arudh dan *Qafiyah* dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syaikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki”, Prosiding Semnasbama IV (2020), 626.

4. Terkadang *Qafiyah* pada suatu kata dan sebagian dari kata lain, seperti pada bait berikut:

دِمْنٌ عَقَّتْ وَمَحَا مَعَالِمَهَا هَطِلُّ أَجَشُّ وَبَارِحٌ تَرِبٌ بحر الكامل

*Qafiyah*nya terletak pada kata تَرِبٌ.

B. Huruf al-Qafiyah حروف القافية

Adapun pembagian huruf *qafiyah* ada 6, yaitu:⁷³

1. *Rawi* الروي

الروي وهو حرف تبنى عليه القصيدة وتنسب إليه، فيقال هذه قصيدة لامية أو رائية إن كان حرفها الأخير لاما أو راء ولا يكون هذا الحرف هاء ولا حرف مدّز.

Rawi ialah huruf yang dijadikan sebutan dari suatu *qashidah* (bentuk syi'ir Arab yang dinyanyikan), disebut *qashidah lamiyah* atau *qashidah ra'iyah*, jika huruf akhir dari sya'ir tersebut berupa huruf *lam* atau *ra'* dan seterusnya. kecuali huruf mad (*alif, ya', wawu*) dan huruf ha (هـ / ه).

Huruf mad dan ha tidak termasuk huruf rawi.

Rawi dibagi 2 macam:

- a. ***Rawi muthlaq***, yaitu rawi yang terdiri dari huruf hidup, contoh : (*qashidah lamiyah*)

وَلَا تُضَيِّعُ سَاعَاتِ الزَّمَانِ فَلَنْ يَعُودَ مَا فَاتَ مِنْ أَيَّامِهِ الْأَوَّلِ بحر البسيط

- b. ***Rawi muqayyad***, yaitu rawi yang terdiri dari huruf mati, Contoh: (*qashidah lamiyah*)

وَأَتَّقِ اللَّهَ فَتَقْوَى اللَّهُ مَا جَاوَزْتَ قَلْبَ امْرِئٍ إِلَّا وَصَلًا بحر المديد

⁷² Mahmud Musthofa, *Ahda Abil ila Ilmay Al- Kholil Arudh wa Qawafi*, (Baerut:Ilmu Al-Kitab, 2016) , 90.

⁷³ Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-'Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt. hlm. 40

2. Washl الوصل

الوصل وهو حرف مد ناشئ عن إشباع حركة الروي أو هاء تليه.

Washl adalah huruf *mad* (*alif, ya', wawu*) yang timbul karena mengisyba'kan (memperkuat harakat tuturan, memperlama dalam membunyikannya) harakat *rawi* atau *ha* yang mendampingi *rawi*. Secara bahasa, *washal* artinya sambung. Dinamakan demikian karena huruf *mad* terletak menyambung dengan *rawi*. *Isyba'* pada huruf *mad* :

a. *Washal alif* yang timbul karena mengisyba'kan harakat *fathah* pada *rawi*, seperti pada bait berikut:

الْعِلْمُ أَنْفَسُ شَيْءٍ أَنْتَ دَاخِرُهُ فَلَا تَكُنْ جَاهِلًا تَسْتَوْرِثُ النَّدِيمَا بحر المديد

b. *Washal ya'* yang timbul karena mengisyba'kan harakat *kasroh* pada *rawi*, seperti pada bait berikut:

كَمَيْتٍ يَزِلُّ اللَّيْدُ عَنْ حَالٍ مَتْنِهِ كَمَا زَلَّتِ الصَّفْوَاءُ بِالْمُنْتَرَلِي بحر الطويل

c. *Washal wawu* yang timbul karena mengisyba'kan harakat *dhammah* pada *rawi*, seperti pada bait berikut:

مَتَى كَانَ الْخِيَامُ بِبَيْ طُلُوحٍ سُقَيْتِ الْعَيْتِ أَيَّمَا الْخِيَامُو بحر الوافر

d. *Washal ha* yang dikasrah, seperti pada bait berikut:

كُلُّ امْرِئٍ مُصَبِّحٌ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَذَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِي بحر الرجز

e. *Washal ha* yang didhamahkan, seperti pada bait berikut:

فَيَا لَأَيِّ دَعْنِي أَعَالِي بَقِيْمَتِي فَقِيْمَةُ كُلِّ النَّاسِ مَا يُحْسِنُونَهُ بحر الطويل

f. *Washal ha* hidup difathahkan, seperti pada bait berikut:

يُوشِكُ مَنْ فَرَّ مِنْ مَنِيَّتِهِ فِي بَعْضِ غِرَاتِهِ يُوَافِقُنَا بحر المنسرح

g. *Washal ha* yang mati, seperti pada bait berikut:

وَقَفْتُ عَلَى رُبْعِ لِمِيَّةِ نَاقَتِي فَمَا زِلْتُ أَبْكِي حَوْلَهُ وَأَخَاطِبُهُ بحر الطويل

3. *Khuruj* الخروج

الخروج وهو حرف مدّ ناشئ عن اشباع حركة هاء الوصل.

Khuruj ialah huruf *mad* (*alif, ya', wawu*) yang timbul karena mengisyba'kan *ha washal*. Secara bahasa, *khuruj* berarti keluar. Dinamakan demikian karena huruf *mad* tersebut keluar dan melampaui harakat *washal* yang berada setelah *rawi*.

a. *Khuruj alif*

..... يُوَافِقُهَا

b. *Khuruj wawu*

..... يُحَسِّنُونَهُ

c. *Khuruj ya'*

..... نَعْلِي

4. *Ridf* الردف

الردف وهو حرف مدّ قبل الروي

Ridf ialah huruf *mad* (*alif, ya', wawu*) yang terletak sebelum *rawi* (tanpa pemisah diantara keduanya). *Ridf* secara bahasa berarti membonceng. Dinamakan demikian karena huruf *mad* membonceng pada *rawi*.

a. *Ridf Alif*, seperti pada bait berikut:

دِيَارٌ لِسَلْمَى عَافِيَاتٌ بِذِي خَالٍ أَلْحَ عَلَمًا كُلُّ أَسْحَمَ هَطَّالٍ بحر الطويل

b. *Ridf Ya*, seperti pada bait berikut:

طَحَا بِكَ قَلْبٌ فِي الْحِسَانِ طَرُوبٌ بُعِيدَ الشَّبَابِ عَصْرَ حَانَ مُشِينٌ بحر الطويل

c. *Ridf Wawu*, seperti pada bait berikut:

قَدْ أَشْهَدُ الْعَارَةَ الشَّعْوَاءَ تَحْمِلْنِي جَزْدَاءُ مَعْرُوفَةَ اللَّحْيَيْنِ سُرْحُوبُ بحر البسيط

5. *Ta'sis* التأسيس

التأسيس وهو الف بينها وبين الروي حرف واحد

Ta'sis ialah *alif* yang terhalang satu huruf dari *rawi* (antara *alif* tersebut dengan *rawi* terhalang satu huruf). Dinamakan demikian karena *alif* tersebut mendahului semua huruf *qafiyah*, maka seakan-akan ia adalah pondasi atau dasarnya.

أَلَا يَا دِيَارَ الْحَيِّ بِالْأَخْضَرِ أَسْلَبِي وَلَيْسَ عَلَى الْآيَامِ وَالِدَهْرٍ سَالِمٌ بحر الطويل

6. *Dakhil* الدخيل

Dakhil secara bahasa diartikan yang masuk. *Dakhil* ialah huruf hidup yang terletak antara *ta'sis* dan *rawi*. Dinamakan demikian karena huruf tersebut masuk diantara *alif ta'sis* dan *rawi* (berada ditengah-tengah).⁷⁴

أَلَا يَا دِيَارَ الْحَيِّ بِالْأَخْضَرِ أَسْلَبِي وَلَيْسَ عَلَى الْآيَامِ وَالِدَهْرٍ سَالِمٌ بحر الطويل

C. Harakat al-Qafiyah حركات القافية

1. *Rass* (الرس) ialah harakat huruf sebelum *ta'sis*, seperti pada bait berikut:

إِذَا لَمْ يَكُنْ نَفْعٌ لِيذِي الْعِلْمِ وَالْحِجَا فَمَا هُوَ بَيْنَ النَّاسِ إِلَّا كَجَاهِلٍ بحر الطويل

2. *Isyba'* (الإشباع) ialah harakat *dakhil*, ada tiga jenis harakat *Isyba'*, yaitu sebagai berikut:
 - a. *Isyba' fathah*, seperti pada bait berikut:

⁷⁴ Mahfudz, *Ilmu Arudh & Qawafi Terjma Al-Mukhtashar As-Syaafi*, (Pasuruan: Madrasah Diniyah Salafiyah Darut Taqwa, 1996), 36-39.

يَأْتِخُلُ ذَاتَ السَّدْرِ وَالْجِدَاوِلِ تَطَاوَلِي مَا شِئْتِ إِنْ تَطَاوَلِي بحر الرجز

b. *Isyba' kasroh*, seperti pada bait berikut:

إِذَا لَمْ يَكُنْ نَفْعٌ لِيذِي الْعِلْمِ وَالْجَعَا فَمَا هُوَ بَيْنَ النَّاسِ إِلَّا كَجَاهِلٍ بحر الطويل

c. *Isyba' dhammah*, seperti pada bait berikut:

كُرَّةٌ طُرِحَتْ بِصَوَالِجَةٍ فَتَلَقَّهَا رَجُلٌ رَجُلًا بحر الخفيف

3. **Hadzw** (الحدو) ialah harakat huruf sebelum *ridf*, ada tiga jenis harakat *Hadzw*, yaitu sebagai berikut:

a. *Hadzwu fathah*, seperti pada bait berikut:

أَحْسَنَ إِلَى النَّاسِ تَسْتَعْبِدُ قُلُوبُهُمْ فَطَالَمَا اسْتَعْبَدَ الْإِنْسَانَ إِحْسَانًا بحر الطويل

b. *Hadzwu kasroh*, seperti pada bait berikut:

يُعَدُّ رَفِيعُ الْقَوْمِ مَنْ كَانَ عَاقِلًا وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي قَوْمِهِ بِحَسِيبٍ بحر الطويل

c. *Hadzwu dhammah*, seperti pada bait berikut:

قَدْ أَشْهَدُ الْعَارَةَ الشَّعْوَاءَ تَحْمِلُنِي جَرْدَاءَ مَعْرُوقَةَ اللَّحْيَيْنِ سُرُوبًا بحر الطويل

4. **Nafadz** (النفاذ) ialah harakat *ha washal*, ada tiga jenis harakat *Nafadz*, yaitu sebagai berikut:

a. *Nafadz fathah*, seperti pada bait berikut:

يُوشِكُ مَنْ فَرَّ مِنْ مَنِيَّتِهِ فِي بَعْضِ غِرَاتِهِ يُوَافِقِيَا بحر المنسرح

b. *Nafadz kasroh*, seperti pada bait berikut:

كُلُّ أَمْرِي مُصَبِّحٌ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَدْنَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ بحر الرجز

c. *Nafadz dhammah*, seperti pada bait berikut:

فَيَا لَأَيُّ دَعْنِي أَعَالِي بَقِيَمَتِي فَقِيَمَةُ كُلِّ النَّاسِ مَا يُحْسِنُونَهُ بحر الطويل

5. **Majra** (المجرى) ialah harakat huruf *rawi muthlaq*, ada tiga jenis harakat *Majra*, yaitu sebagai berikut:

a. *Majra fathah*, seperti pada bait berikut:

يُسْنَ بِالرَّاهِدِ فِي الدُّنْيَا امْرُؤٌ يَلْبَسُ الصُّوفَ وَيَهْوِي الرُّقْعَ بحر الرمل

b. *Majra kasroh*, seperti pada bait berikut:

كُمَيْتٍ يَزُلُّ اللَّبْدُ عَنْ حَالٍ مَتْنِهِ كَمَا زَلَّتِ الصَّفْوَاءُ بِالْمُنْتَزِلِ بحر الطويل

c. *Majra dhammah*, seperti pada bait berikut:

وَدَعَ التَّكَاسُلَ وَالْبِطَالََةَ إِتْنَاهَا سَبَبٌ يَعُوقُ عَنِ الْمَعَاشِ وَيَمْنَعُ بحر الطويل

6. **Taujih** (التوجيه) ialah harakat huruf sebelum *rawi muqayyad*. ada tiga jenis harakat *Majra*, yaitu sebagai berikut:⁷⁵

a. *Taujih fathah*, seperti pada bait berikut:

هُمُ قَوْمِي وَهُمْ أَصْلَابِي وَهُمْ نَسَبِي إِذَا أَنْسَبُ بحر الوافر المجزؤ

b. *Taujih kasroh*, seperti pada bait berikut:

كَلَامُنَا لَفْظٌ مُفِيدٌ كَأَسْتَقِمُّ وَاسْمٌ وَفِعْلٌ ثُمَّ حَرْفُ الْكَلِمِ بحر الرجز

c. *Taujih dhammah*, seperti pada bait berikut:

إِنْ قُدِرْنَا يَوْمًا عَلَى عَامِرٍ نَنْتَصِفُ مِنْهُ أَوْ نَدَعُهُ لَكُمْ بحر الخفيف

D. **Anwa'u al-Qafiyah** أنواع القافية

Ditinjau dari segi *Rawinya* berharakat atau tidak, terdapat dua ragam/jenis dalam *Qafiyah*, yakni *Qafiyah Muthlaqah*, dan *Qafiyah Muqoyyadah*.

⁷⁵ Mahmud Musthofa, *Ahda Abil ila Ilmay Al- Kholil Arudh wa Qawafi*, 153.

1. Qafiyah Muthlaqah (قافية مطلقة)

Qafiyah Muthlaqah adalah *qafiyah* yang huruf rowinya berharakat, *Qafiyah* ragam ini dibagi menjadi 6 macam yaitu sebagai berikut :

- a. *Qafiyah* yang memiliki *Washl* berupa huruf *Mad*, tetapi tidak memiliki *Ridf* dan *Ta'sis* (مجردة عن الردف والتأسيس), seperti contoh berikut:

وَمَنْ كَانَ ذَا فَضْلٍ فَيَبْخَلْ بِفَضْلِهِ عَلَى قَوْمِهِ يَسْتَعْنِ عَنْهُ وَيُدْمَمُ بحر
وَمَنْ كَانَ ذَا فَضْلٍ فَيَبْخَلْ بِفَضْلِهِ عَلَى قَوْمِهِ يَسْتَعْنِ عَنْهُ وَيُدْمَمُو الطويل

- b. *Qafiyah* yang memiliki *Washl* berupa *Ha' Dlamir*, akan tetapi tidak memiliki *Ridf* dan *Ta'sis* (مجردة عن الردف), seperti contoh berikut:

أَلَا فَتَى لَأَقَى الْعُلَا بَهَمِهِ لَيْسَ أَبُوهُ بِأَبْنِ عَمِّ أُمِّهِ بحر الرجز
أَلَا فَتَى لَأَقَى الْعُلَا بَهَمِهِ لَيْسَ أَبُوهُ بِأَبْنِ عَمِّ أُمِّي الطويل

- c. *Qafiyah* yang memiliki *Ridf*, dan *Washl* berupa huruf *Mad* (مردوفة موصولة بمد), seperti contoh berikut:

إِنَّ النِّسَاءَ رِيَّاحِينَ خُلِينَنَا وَكُلُّنَا نَشْتَمِي شَمَّ الرِّيَّاحِينَ بحر
إِنَّ النِّسَاءَ رِيَّاحِينَ خُلِينَنَا وَكُلُّنَا نَشْتَمِي شَمَّ الرِّيَّاحِينِي الطويل

- d. *Qafiyah* yang memiliki *Ridf*, dan *Washl* berupa *Ha' Dlamir*, (مردوفة موصولة بهاء), seperti contoh berikut:

وَمِنْ جُودِهِ يَرْمِي الْعِدَاةَ بِأَسْهُمٍ مِنَ الذَّهَبِ الْإِبْرِيذِ صِيغَتْ نُصُولُهَا بحر
وَمِنْ جُودِهِ يَرْمِي الْعِدَاةَ بِأَسْهُمٍ مِنَ الذَّهَبِ الْإِبْرِيذِ صِيغَتْ نُصُولُهَا الطويل

e. *Qafiyah* yang memiliki *Ta'sis*, dan *Washl* berupa huruf *Mad*, (مؤسسة موصولة بمد), seperti contoh berikut:

كَلَيْنِي لِهَيْمٍ يَا أُمَيْمَةَ نَاصِبٍ وَلَيْلٍ أَقَاسِيهِ بَطِيءِ الْكَوَاكِبِ بحر الطويل
 كَلَيْنِي لِهَيْمٍ يَا أُمَيْمَةَ نَاصِبٍ وَلَيْلٍ أَقَاسِيهِ بَطِيءِ الْكَوَاكِبِ

f. *Qafiyah* yang memiliki *Ta'sis*, dan *Washl* berupa *Ha' Dlamir*, (مؤسسة موصولة بهاء), seperti contoh berikut:

لَقَدْ رَاعِيَنِي بَدْرَ الدُّجَى بِصُدُودِهِ وَوَكَّلَ أَجْفَانِي بِرِعْيِ كَوَاكِبِهِ بحر
 الطويل
 لَقَدْ رَاعِيَنِي بَدْرَ الدُّجَى بِصُدُودِهِ وَوَكَّلَ أَجْفَانِي بِرِعْيِ كَوَاكِبِهِ

2. *Qafiyah Muqayyadah* قافية مقيدة

Yaitu ragam *qafiyah* yang huruf *Rawiy*nya berupa sukun (tidak berharakat). Ada tiga bentuk variasi *Qafiyah Muqayyadah* ini, yaitu sebagai berikut :

a. *Qafiyah* yang tidak memiliki *Ridf* dan *Ta'sis*, (مجردة عن الريف والتأسيس), seperti contoh berikut:

أَتَهَجَّرُ غَانِيَةً أَمْ تَلِمَّ أَمْ الْحَبْلُ وَاهٍ بِهَا مُنْجَدِمٌ بحر المتقارب
 أَتَهَجَّرُ غَانِيَةً أَمْ تَلِمَّ أَمْ الْحَبْلُ وَاهٍ بِهَا مُنْجَدِمٌ

b. *Qafiyah* yang memiliki *Ridf*, (مردوفة), seperti contoh berikut:

تَحْسِبُ الْهَجَرَ حَلَالًا لَهَا وَتَرَى الْوُصْلَ عَلَمًا حَرَامًا بحر المديد
 تَحْسِبُ الْهَجَرَ حَلَالًا لَهَا وَتَرَى الْوُصْلَ عَلَمًا حَرَامًا

c. *Qafiyah* yang memiliki *Ta'sis*, (مؤسسة), seperti contoh berikut:

وَشَرُّ أَرَاهُ بَيْنَ الْـ جُمُوعِ الَّتِي تَنَادَتْ بحر المضارع

وَشَرُّ أَرَاهُ بَيْنَ الْـ جُمُوعِ الَّتِي تَنَادَتْ

E. Alqab al-Qafiyah القاب القافية

Ditinjau dari harokatnya, *Qafiyah* mempunyai 5 nama, yaitu:

1. *Mutakawis* (متكاوس)

Yaitu setiap *qafiyah* yang diantara 2 huruf matinya terdapat 4 huruf berharakat yang berturut-turut, seperti contoh berikut:

إِذَا ارْتَقَى فِيهِ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ زَلْتُ بِهِ إِلَى الْحَضِيضِ قَدَمُهُ بحر الرجز

إِذَا ارْتَقَى فِيهِ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ زَلْتُ بِهِ إِلَى الْحَضِيضِ قَدَمُهُ

2. *Mutaraqib* (متراقب)

Yaitu setiap *qafiyah* yang diantara 2 huruf matinya terdapat 3 huruf berharakat yang berturut-turut, seperti contoh berikut:

إِذَا تَضَايَقَ أَمْرٌ فَانْتَظِرْ فَرَجًا فَأَذِيقُ الْأَمْرَ أَدْنَاهُ إِلَى الْفَرْجِ بحر البسيط

إِذَا تَضَايَقَ أَمْرٌ فَانْتَظِرْ فَرَجًا فَأَذِيقُ الْأَمْرَ أَدْنَاهُ إِلَى الْفَرْجِي

3. *Mutadarik* (متدارك)

Yaitu setiap *qafiyah* yang diantara 2 huruf matinya terdapat 2 huruf berharakat yang berturut-turut, seperti contoh berikut:

تَسَلَّتْ عِمَايَاتُ الرَّجَالِ عَنِ الْهَوَى وَلَيْسَ فُوَادِي عَن هَوَاهَا بِمُنْسَلٍ بحر

تَسَلَّتْ عِمَايَاتُ الرَّجَالِ عَنِ الْهَوَىٰ وَلَيْسَ فُؤَادِي عَنِ هَوَاهَا بِمُنْسَلِيٍّ

لطويل

4. Mutawatir (متواتر)

Yaitu setiap *qafiyah* yang diantara 2 huruf matinya terdapat 1 huruf yang berharakat, seperti contoh berikut:

يُذَكِّرُنِي طُلُوعَ الشَّمْسِ صَخْرًا وَأَذْكُرُهُ بِكُلِّ مَغِيبِ شَمْسٍ
بحر الوافر

يُذَكِّرُنِي طُلُوعَ الشَّمْسِ صَخْرًا وَأَذْكُرُهُ بِكُلِّ مَغِيبِ شَمْسٍ

5. Mutaradif (متواتر)

Yaitu setiap *qafiyah* yang 2 huruf matinya bertemu (tanpa pemisah), dan ragam ini hanya ada pada jenis *qafiyah muqayyadah*,⁷⁶ seperti contoh berikut:

النَّاسُ لِلْمَوْتِ كَخَيْلِ الطَّرَادِ فَالسَّابِقُ السَّابِقِ مِنْهَا الْجَوَادُ
بحر السريع

النَّاسُ لِلْمَوْتِ كَخَيْلِ الطَّرَادِ فَالسَّابِقُ السَّابِقِ مِنْهَا الْجَوَادُ

F. 'Uyub al-Qafiyah عيوب القافية

Terdapat dua kategori cacat atau *aib* dalam *qafiyah*, yang pertama adalah *aib* dengan memandang *Rawiyy* dan *harakat Majra*, dan yang kedua adalah *aib* dengan memandang huruf dan *harakat* sebelum *Rawiyy* (*Sinad*).

1. Aib *qafiyah* dipandang dari *Rawiyy* dan *harakat Majranya*

Cacat atau *aib* jenis ini ada enam macam, yaitu:⁷⁷

⁷⁶ M. Saifuddin, *Mudah Belajar Arudl*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2017), 90-93.

a. **Ikfa** (إكفاء), ialah perbedaan *Rawiyy*, karena huruf yang *makhrajnya* berdekatan, seperti contoh berikut:

بحر الردجز المجزؤ قَدَّكَانَ عِنْدِي بَدْرٌ يَسْبِي عُقُولَ الرَّجَالِ
وَفَاقَ حُسْنًا وَمَعَى وَقَدَّهُ غُصْنُ بَانٍ

b. **Ijazah** (إجزة), ialah perbedaan *Rawiyy* karena huruf *makhrajnya* yang berjauhan, seperti contoh berikut:

بحر الطويل أَلَا هَلْ تَرَى إِنْ لَمْ تَكُنْ أُمَّ مَالِكٍ بِمُلْكِ يَدِي أَنَّ الْكَفَاءَ قَلِيلٌ
رَأَى مِنْ خَلِيلِيهِ جَفَاءً وَغِلْظَةً إِذَا قَامَ يُبْتَاعُ الْفُلُوصُ ذَمِيمٌ

c. **Iqwa'** (إقواء), ialah perbedaan *harakat Rawiyy (majra)* antara *harakat kasrah* dengan *dhammah*, seperti contoh berikut:

بحر البسيط لَأَبَاسٍ بِالْقَوْمِ مِنْ طُولٍ وَمِنْ قِصَرٍ جِسْمُ الْبِغَالِ وَأَخْلَامُ الْعَصَافِيرِ
كَأَنَّهُمْ قَصَبٌ جُوفٌ أَسَافِلُهُ مُنْقَبٌ نَفَخَتْ فِيهِ الْأَعَاصِيرُ

d. **Ishraf** (إصراف), ialah perbedaan *harakat Rawiyy (majra)* antara *harakat fathah* dengan *dhammah*, seperti contoh berikut:

بحر الوافر أَرَيْتَكَ إِنْ مَنَعْتَ كَلَامَ يَحْيَى أَتَمَنَعُنِي عَلَى يَحْيَى الْبُكَاءِ
فَفِي طَرْفِي عَلَى يَحْيَى سَهَادٌ وَفِي قَلْبِي عَلَى يَحْيَى الْبَلَاءِ

e. **Ibtha'** (إبطاء), ialah mengulang kata *Rawiyy*, baik lafadz maupun maknanya, seperti contoh berikut:

⁷⁷Ummu Kulsum, DKK, *Bahar, Qafiyah dan Amanat Qasidah Huruf Ba dalam Diwan Imam Al Hadad*, Hijjal –Journal On Arabic Language and Literature, Vol. 03, No. 01, 2020, 61.

أَوَاضِعُ الْبَيْتِ فِي خَرَسَاءٍ مُظْلِمَةٍ تُقَيِّدُ الْعَيْرَ لَا يَسْرِيهَا السَّارِي
 البحر البسيط لَا يَخْفِضُ الرَّزُّ عَنْ عَرْضِ أَلَمَّ بِهَا وَلَا يَضِلُّ عَلَى مِصْبَاحِهِ السَّارِي

f. **Tadlmin** (تضمين), ialah mengkaitkan *qafiyah bait* kepada *bait* sebelahnya karena bait pertama belum sempurna maknanya, seperti contoh berikut:

وَهُمْ وَرَدُّوا الْجِفَارَ عَلَى تَمِيمٍ وَهُمْ أَصْحَابُ يَوْمِ عُكَاظَ إِنِّي بحر الوافر
 شَهِدْتُ لَهُمْ مَوَاطِنَ صَادِقَاتٍ شَهِدْنَ لَهُمْ بِحُسْنِ الظَّنِّ مِثِّي

2. **Sinad** (سناد)

Sinad adalah perbedaan (*huruf* atau *harakat*) yang terdapat sebelum *Rawiy*. Ada lima macam *Sinad*, dua diantaranya berhubungan dengan *huruf* dan tiga lainnya berhubungan dengan *harakat* antara lain:⁷⁸

a. *Sinad* yang berhubungan dengan *huruf*:

1) *Sinad Ridf* (سناد الردف) ialah memasukkan *Ridf* pada satu *bait*. Tidak pada *bait* berikutnya, seperti contoh berikut:

إِذَا كُنْتَ فِي حَاجَةٍ مُرْسَلًا فَأَرْسِلْ حَكِيمًا وَلَا تُوصِه
 بحر المتقارب وَإِنْ بَابُ أَمْرٍ عَلَيْكَ التَّوَى فَشَاوِرْ لَيْبًا وَلَا تَعْصِه

2) *Sinad Ta'sis* (سناد التأسيس) ialah memasukkan *ta'sis* pada satu *bait*, tidak pada *bait* berikutnya, seperti contoh berikut:

فَلَمْ أَرَشِيئًا كَانَ أَحْسَنَ مَنظَرًا مِنَ الْمَزْنِ يَجْرِي دَمْعُهُ وَهُوَ ضَاحِكٌ بحر الطويل
 مَرَزْنَا عَلَى الرَّوْضِ الَّذِي قَدْ تَبَسَّمَتْ رَبَّاهُ وَأَزْوَاحُ الْأَبَارِقِ تُسَقُّ

⁷⁸ M.Saifuddin, *Mudah Belajar Arudl*,..., 96-98

b. *Sinad* yang berhubungan dengan *harakat*:

- 1) *Sinad Isyba'* (سناد الإشباع) ialah perbedaan *harakat dakhil*, *sinad* ini ada dua macam, yaitu yang pertama perbedaan *dhammah* dengan *kasroh*, dan yang kedua perbedaan *fathah* dengan *dhammah* atau *kasrah*. Namun *sinad Isyba'* yang pertama lebih ringan dari pada yang kedua sehingga ada yang mengatakan macam yang pertama bukan termasuk aib *qafiyah*, seperti contoh berikut:

وَهُمْ طَرَدُوا مِنْهَا بَلِيًّا فَأَصْبَحَتْ بَلِيًّا بِوَادٍ مِنْ تِهَامَةَ غَائِرِ
بحر
الطويل
وَهُمْ مَنَعُوهَا مِنْ قَضَاعَةَ كَلْبِهَا وَمِنْ مُضَرَ الْحَمْرَاءِ عِنْدَ التَّغَاوِرِ

- 2) *Sinad Hadw* (سناد الحدو) ialah perbedaan *harakat huruf* sebelum *Ridf* dengan *fathah* dan *kasroh*, seperti contoh berikut:

لَقَدْ أَلِجُ الْحَبَاءَ عَلَى جَوَارٍ كَأَنَّ عِيُونََهُنَّ عِيُونََ عَيْنِ
بحر الوافر
كَأَنِّي بَيْنَ خَافِيَتِي عُقَابٍ تُرِيدُ جَمَاعَةً فِي يَوْمِ غَيْنِ

- 3) *Sinad Taujih* (سناد التوجيه), adalah perbedaan *harakat huruf* sebelum *rawiy muqayyad*, seperti contoh berikut:

وَقَاتِمُ الْأَعْمَاقِ خَاوِيِ الْمُخْتَرِقِ بحر الرجز المشطور
أَلْفَ شَتَّى لَيْسَ بِالرَّاعِيِ الْحَمِيقِ
شَدَابَةٌ عَنْهَا شَدَا الرَّبِيعِ السُّحُوقِ

Daftar Pustaka

- Ahmad Al-Hasyimi, *Mîzân al-Dzahab*, (Cairo: Dar Al-Baerut, 1979).
- Arifuddin, *“Ilmu Arudh Wal-Qawafi”*, (Surakarta: Program Studi Sastra Arab FIB UNS, 2018)
- Jaamiatul Imam Ibnu Su’ud, *Al-Arudh Wal Qaafiyah*, (Riyadh : Jaamiatul Imam Ibnu Su’ud, 1429)
- M. Saifuddin, *Mudah Belajar Arudl*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2017)
- Mahfudz, *Ilmu Arudl Dan Qowafi*. Terjemah Al Mukhtashar As-Syaafi, (Jawa Timur: Darul Haq, 1996)
- Mahmud Musthofa, *Ahda Abil ila Ilmay Al- Kholil Arudh wa Qawafi*, (Baerut: Ilmu Al-Kitab, 2016)
- Mas'an Hamid, *Ilmu Arudl dan Ilmu Qawafi*. (Surabaya : Al-ikhlas, 1995).
- Muhammad al-Damanhuri, *Syarh al-Mukhtashor al-Syafi*, (Surabay: al-Hidayah, tt)
- Muhammad Ibn Falah Al-Matiri, *Al-Qawaid Al-Arudhiyah wa Ahkamul Qafiyah Arabiyah*, (Kuwait: Maktabah Ahla Ashr, 2004)
- Mujadilah Nur, *Syair-Syair Wasf dalam Syair Imru’ Al-Qais : Tinjauan Ilmu Arudh*. (Nady al-adab, 2019)
- Nayif Ma’ruf, *Umar al-As’ad. Ilm al-Arudh al-Tathbiqi*, (Bairut: Dar al-Nafais, 2001).
- Saifuddin Luthfi, *al-Minhaat al-Qudsiyyah: fi Ilm al-‘Arudh wa al-Qawafi*, Kudus. tt
- Titin N. Ma’mun, dan Ikhwan, *Ilmu Al-‘Arudl Telaah Struktur Syair Arab dari Teori ke Praktik* (Bandung: Unpad Press, 2016)
- Umi Najihah Kholilah, “Analisis Ilmu ‘Arudl dan Qafiyah dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syaikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki”, Prosiding Semnasbama IV (2020)
- Ummu Kulsum, DKK, Bahar, Qafiyah dan Amanat Qasidah Huruf Ba dalam Diwan Imam Al Hadad, (*Hijal –Journal On Arabic Language and Literature*, Vol. 03).